

**MANAJEMEN INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH DAN
KURIKULUM PESANTREN DI MTs RAUDLATUL HUDA
ADIPALA CILACAP**



Oleh :

TAUFIK UROKHMANN

2241083

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
KEBUMEN
2024**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama
Kebumen

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul “Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap” yang ditulis oleh :

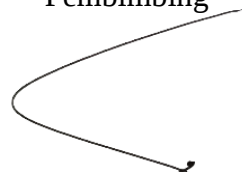
Nama : Taufik Urokhman
NIM : 2241083
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

Maka setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami anggap tesis tersebut sebagai hasil penelitian/kajian mendalam telah memenuhi syarat untuk diajukan ke Sidang Munaqosyah Tesis Pascasarjana IAINU Kebumen.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kebumen, 19 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Sudadi, M.Pd.I
NIDN. 2123027201

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul : MANAJEMEN INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH
DAN KURIKULUM PESANTREN DI MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA
KABUPATEN CILACAP

Telah dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji tesis pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Juni 2024

Pukul : 09.00 -10.00 WIB

Oleh:

Nama : Taufik Urokhman

NIM : 2241083

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dewan Penguji Tesis :

Ketua Sidang : Dr. Atim Rinawati, M.Pd

Sekretaris Sidang : Imam Subarkah, M.Pd

Penguji I : Dr. Benny Kurniawan, M Pd.I

Penguji II : Dr. H. Muhammad Agus Salim, Lc MA

(
(
(
(

Kebumen, 5 Juni 2024

Direktur Program Studi Pascasarjana

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen



Dr. Atim Rinawati, M.Pd

NIDN. 2126058701

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufik Urokhman

NIM : 2241083

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis ini.

Kebumen, 19 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Handwritten signature of Taufik Urokhman.

Taufik Urokhman

MOTTO

طلب العلم فريضة على كل مسلم

Artinya, "Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim"¹

(H.R. Muslim)

¹ Agung Gumelar, <https://jabar.nu.or.id/doa/kumpulan-doa-menurut-ilmu-santri-dan-pelajar-harus-tahu-kkUfc> , Diakses pada 10 Mei 2024

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Syukur Alhamdulillah, Tesis ini saya persembahkan kepada :

1. Almamater tercinta Pascasarjana IAINU Kebumen.
2. Ibu saya Tercinta Sopiya dan Ayah saya Terkasih Muhammad Chasanudin yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
3. Kedua Mertua Ibu Baniyah dan Ayah Mertua saya Muhtarom yang telah mengikhlaskan putrimnya untuk menjadi pendamping hidupku.
4. Pendamping hidupku tercinta Mualifah yang tiada henti memberi dukungan, cinta kasih serta do'a, tanpamu apalah artinya hidup ini.
5. Anak-anaku tercinta Fairuz Adzkiya Rahman, Bassam Tsaqieburrohman, dan Fadhlurrohman Assyauqie kalianlah sumber inspirasi terbesar dalam hidupku.

ABSTRAK

Urokhman Taufik, 2241083. Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Tesis, Kebumen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang 1) perencanaan (*planning*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, 2) pengorganisasian (*organizing*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, 3) pelaksanaan (*actuating*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, 4) evaluasi (*controlling*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite madrasah, dan guru MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Analisa data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) perencanaan (*planning*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melibatkan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Raudlatul Huda Welahan Wetan Adipala Cilacap, Ketua Yayasan BAKII Pusat Kesugihan, Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Kependidikan dan Ustadz Ustadzah maupun pesantren, Komite Madrasah dan perwakilan wali murid, masyarakat, dan tokoh agama. 2) pengorganisasian (*organizing*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menggunakan beberapa langkah strategis yaitu : a) Melakukan penyelarasan tujuan pendidikan, b) Melakukan pemetaan materi pelajaran, c) Melakukan pengembangan model kurikulum, d) Menjalankan program pendidikan yang telah terintegrasi sesuai dengan prinsip-prinsip dan tujuan kurikulum, e) Melaksanakan evaluasi secara sistematis dan berkala. 3) pelaksanaan (*actuating*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap kepala madrasah, waka kurikulum, dan yayasan melakukan monitoring terhadap seluruh guru dan tenaga kependidikan agar benar-benar melaksanakan metode pembelajaran sesuai dengan telah direncanakan dan disepakati bersama-sama. 4) evaluasi (*controlling*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap kepala madrasah dan pihak yayasan mengevaluasi secara individu terhadap seluruh guru dalam melaksanakan metode pembelajaran yang diintegrasikan, sehingga kepala madrasah dan yayasan saling bersinergi dalam melakukan evaluasi terhadap pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.

Kata Kunci : Manajemen, Integrasi Kurikulum.

ABSTRACT

Urokhman Taufik, 2241083. Management of Madrasah Curriculum Integration and Pesantren Curriculum at MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Thesis, Kebumen Islamic Education Management Study Program, Nahdlatul Ulama Islamic Institute (IAINU) Kebumen 2024.

This study aims to provide an overview of 1) planning for the integration management of the madrasah curriculum and pesantren curriculum at MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, 2) organizing (organizing) management of the integration of the madrasah curriculum and pesantren curriculum at MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, 3) the implementation (actuating) of the integration management of the madrasah curriculum and the pesantren curriculum at MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, 4) evaluation (controlling) of the integration management of the madrasah curriculum and pesantren curriculum at MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

This research uses a qualitative type of research. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data validity using triangulation techniques. The subjects of this study were the head of the madrasah, deputy head of the madrasah, the madrasah committee, and MTs teacher Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Data analysis used is data reduction, data presentation and then conclusions.

The results of this study are 1) planning management of the integration of madrasah curriculum and pesantren curriculum at MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap involving the Management of the Raudlatul Huda Welahan Wetan Adipala Cilacap Islamic Boarding School Foundation, Chairman of the BAKII Foundation Kesugihan Center, Head of Madrasah, Teachers, Education Staff and Ustadz Ustadzah and pesantren, Madrasah Committee and representatives of parents, communities, and religious leaders. 2) organizing the management of the integration of the madrasah curriculum and pesantren curriculum at MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap using several strategic steps, namely: a) Aligning educational goals, b) Mapping subject matter, c) Developing curriculum models, d) Running integrated educational programs in accordance with curriculum principles and objectives, e) Carrying out systematic and periodic evaluations. 3) the implementation (actuating) of management of the integration of the madrasah curriculum and pesantren curriculum at MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap the head of the madrasah, waka curriculum, and foundation monitors all teachers and education staff so that they really implement the learning method in accordance with the planned and agreed together. 4) evaluation (controlling) of the integration management of madrasah curriculum and pesantren curriculum at MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap the head of the madrasah and the foundation evaluates individually all teachers in implementing integrated learning methods.

Keywords: Management, Curriculum Integration.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata yang berbahasa Arab ke huruf latin yang digunakan dalam tesis ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor/; 158/1987 dan 0543b/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

متعقدين	Ditulis	muta’aqqidin
عده	Ditulis	’iddah

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبه	Ditulis	Hibbah
جزيه	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	karamah al-auliya
------------------	---------	-------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطره	Ditulis	zakatul fitri
-------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهليه	ditulis	a jahiliyah
Fathah + ya mati يسعى	ditulis	a yas 'a
Kasrah + ya mati كريم	ditulis	i karim
Dhammah + wau mati فروض	ditulis	u furud

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بينكم	ditulis	ai bainakum
Fathah + wau mati قول	ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek Berurutan

أنتم	Ditulis	a antum
أعدت	Ditulis	u 'iddat
لنشكرتم	Ditulis	la in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah dengan mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el) nya

السماء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, serta shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW sebagai sosok teladan tunggal dan memiliki akhlak paling mulia, yang diutus untuk membangun sebuah peradaban besar bagi terwujudnya rahmat bagi seluruh alam. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

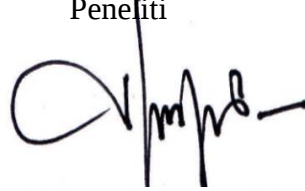
Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan tesis ini adalah berkat dorongan, arahan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Benny Kurniawan, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
2. Dr. Atim Rinawati, M.Pd Selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen
3. Dr. Sudadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga memberikan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.
4. Segenap Dosen Program Sekolah Pascasarjana (SPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen.
5. Segenap Staf dan seluruh karyawan Sekolah Pascasarjana (SPs) Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen yang turut membantu dalam berbagai urusan administrasi.
6. Istri tercinta dan anak-anak yang telah memberikan bantuan moral, dan cinta kasih selama peneliti menempuh studi di Sekolah Pascasarjana IAINU Kebumen.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini, namun peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik membangun dari para pembaca yang budiman sangat peneliti harapkan.

Kebumen, 19 Mei 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by several vertical and horizontal strokes.

Taufik Urokhman

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITRASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi teori	14
1. Manajemen	14
a. Pengertian Manajemen	14
b. Fungsi Manajemen.....	16
2. Kurikulum	18
a. Pengertian Kurikulum.....	18
b. Fungsi Kurikulum	19
c. Peran Kurikulum	21
d. Kurikulum 2013	21

e. Kurikulum Merdeka	23
f. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum	24
g. Kurikulum Madrasah	24
h. Kurikulum Pesantren	26
i. Kitab Kuning	29
j. Unsur-unsur Pondok Pesantren.....	32
3. Integrasi Kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pesantren	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Informan Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Keabsahan Data	46
F. Analisa Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Profil MTs Raudhatul Huda Adipala Cilacap	49
2. Sejarah Berdirinya MTs Raudhatul Huda Adipala Cilacap.....	49
3. Visi Misi MTs Raudhatul Huda Adipala Cilacap.....	51
4. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan	51
5. Jumlah Peserta Didik	53
6. Sarana dan Prasarana	53
B. Hasil Penelitian dan Analisa Pembahasan Manajemen Integrasi.....	58
1. Perencanaan (<i>Planning</i>) Manajemen Integrasi Kurikulum	58
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Manajemen Integrasi	73
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Manajemen Integrasi Kurikulum.....	83
4. Evaluasi (<i>Controlling</i>) Manajemen Integrasi Kurikulum.....	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Manajemen	13
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pengurus Ya BAKII	46
Tabel 4.2 Pengelola Madrasah	47
Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan	48
Tabel 4.4 Data Tenaga Kependidikan	49
Tabel 4.5 Data Peserta Didik	49
Tabel 4.6 Ruangan Madrasah.....	50
Tabel 4.7 Infrastruktur Madrasah.....	51
Tabel 4.8 Perabot Madrasah.....	52
Tabel 4.9 Alat Mesin Kantor.....	53
Tabel 4. 10 Sanitasi dan Air Bersih	53
Tabel 4. 11 Listrik.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentsi Foto Penelitian	101
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	114
Lampiran 3 Surat Ijin dan Keterangan Penelitian	115
Lampiran 4 SK Dosen Pembimbing Tesis	118
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	120
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	121
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

*Education is any learning experience that takes place in every environment and throughout life. Education is all life situations that affect individual growth Education is a conscious effort made by adults to guide, direct and develop all the potential of students to the maximum.*² Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung di setiap lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa untuk membimbing, mengarahkan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak didik secara maksimal.

Pembangunan pendidikan di Indonesia tidak hanya menjadi tanggungjawab pemerintah, tapi juga memerlukan andil dari masyarakat agar dapat berjalan dengan lancar. Upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, masyarakat di didik baik dari segi materiil maupun moral. Jika dibandingkan dengan sistem pendidikan negara lain, pendidikan di Indonesia harus mendapatkan perhatian serius dari pemerintah dan semua pihak. Hasil pendidikan yang lebih berkualitas diharapkan mampu menjawab tantangan zaman dengan tetap menjaga nilai, etika, moral dan kearifan lokal. Munculnya berbagai instansi pendidikan swasta dan perguruan tinggi merupakan bentuk intuisi masyarakat dalam dunia pendidikan, baik jalur pendidikan formal maupun informal. Berkaitan dengan hal tersebut, pesantren sebagai lembaga pendidikan formal termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dan dikembangkan oleh masyarakat.³

² Marhumah & Darim, *Madrasah And Pesantren Integration Curriculum Management In MAN 2 Pasuruan*, Josse: Journal of Social Science and Economics, Vol. 2, Issue. 2, 2023. hlm. 1

³ Basyari, Muhammad Farid, *Studi Komparatif Kurikulum Sekolah Yang Berafiliasi Ke Turki Dan Mesir Di Kabupaten Pati Dalam Perspektif Pendidikan Nasional*, Jurnal Publikasi Unwas Semarang, 2022, hlm. 2

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Adalah Menyatakan Bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan, membentuk watak peserta didik menjadi beradaban bermartabat bagi kehidupan bangsa yang rasional dan memiliki budi pekerti yang luhur. Undang-undang tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab untuk meningkatkan moral dan akhlak mulia peserta didik.⁴ Seperti pendidikan yang diajarkan pada pendidikan di pondok pesantren.

Pondok pesantren dari lahirnya, hingga di era global ini mempunyai daya tarik yang khas sebagai institusi pengembangan dan proses pendewasaan peserta didik, yang membentuk akhlak dan moral ditilik dari sisi kehidupan sehari-harinya, sistem dan metodenya, isi pendidikannya dan lain sebagainya, baik pondok pesantren yang masih bercorak tradisional (konvensional) maupun yang bercorak modern. Dengan maraknya pendidikan berlabel internasional, semakin menambah ketatnya persaingan mutu pendidikan, terlebih lagi di lingkungan pesantren. Persaingan ini tentu saja memposisikan pesantren agar tetap menjadi lembaga pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat.⁵

Pesantren adalah sekolah tradisional Islam berasrama di Indonesia. Institusi pengajaran ini memfokuskan pada pengajaran agama dengan menggunakan metode pengajaran tradisional dan mempunyai aturan administrasi dan kurikulum pengajaran yang khas. Dalam sejarah awalnya, pesantren kurang mengenal istilah kurikulum, tapi kalangan pesantren pada waktu itu lebih mengenal dengan istilah materi pelajaran, kitab-kitab yang diajarkan atau ilmu-ilmu yang dipelajari. Dalam konteks itu semua, karena pesantren dianggap sebagai kelanjutan dari langgar di Jawa, maka yang diajarkan mula-mula adalah ilmu sharaf, nahwu, kemudian ilmu fiqh, tafsir,

⁴ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no-20-tahun-2003

⁵ Nurdin Arbain & Munir Akhmad, *Formulasi Mutu Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren di Jember*, Journal of Islamic Education Research, Vol. 1, No. 3, 2020, hlm. 202

ilmu tauhid, dan akhirnya sampai kepada ilmu tasawuf dan lain sebagainya. Pendek kata ilmu yang diajarkan di pesantren adalah ilmu-ilmu Bahasa Arab (pasif) dan ilmu-ilmu agama Islam.⁶

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa, pondok pesantren merupakan dasar dan sumber Pendidikan Nasional karena sesuai dan selaras dengan jiwa dan kepribadian bangsa Indonesia. Pada gilirannya, pesantren juga mendirikan sekolah-sekolah. Pendirian madrasah di pesantren semakin menemukan momentumnya semenjak KH. Ahmad Wahid Hasyim menjabat sebagai Menteri Agama. Ia melakukan pembaharuan pendidikan islam melalui peraturan menteri nomor 3 tahun 1950, yang mengintruksikan pemberian pelajaran umum di madrasah dan memberikan pelajaran agama di sekolah negeri dan swasta.⁷

Pendidikan pesantren merupakan pendidikan yang paling tua di Indonesia sampai sekarang. Pesantren juga pernah menjadi satu-satunya institusi pendidikan milik masyarakat pribumi yang memberikan kontribusi sangat besar dalam membentuk masyarakat melek huruf dan melek budaya. Pendidikan pesantren ini juga masih tetap survive diantara pendidikan luar pesantren yang semakin modern. Pesantren di definisikan sebagai suatu tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pada pembelajaran agama islam. Istilah santri hanya di kenal dalam sistem pondok, dimana santri dalam menggali ilmu pengetahuan agama islam dapat bermukim atau menetap dengan asrama yang telah disediakan oleh pemimpin pesantren atau kiyai. Pesantren yang termasuk sebagai lembaga pendidikan Islam yang cukup banyak peminat dan sekaligus menjadi sumber tumbuhnya generasi generasi bangsa.⁸

⁶ Sutriso, *Implementasi Manajemen Madrasah Unggul Berbasis Kurikulum Pesantren MI Qudsiyyah Kudus*, Jurnal Quality, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 156-167

⁷ Ainul Khalim, *Bentuk Kurikulum Pai Sebagai Integrasi Pesantren Ke Dalam Sekolah*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 16 No.1 Juni 2018, hlm. 54

⁸ Arifin, Zainal Zainuddin, *Analisis Pendekatan Kajian Keislaman Pendidikan Tinggi Berbasis Pesantren (Studi di IAI Al-Qodiri Berbasis Pondok Pesantren Al-Qodiri di Kabupaten Jember)*, Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, Vol. 19, No. 3, 2022, hlm. 799

Pesantren dan madrasah merupakan lembaga penyelenggara pendidikan di Indonesia yang diatur dan diakui oleh pemerintah. Secara historis kemunculan kedua lembaga tersebut mempunyai hubungan antara satu dengan lainnya sehingga mempunyai ciri khas masing-masing. Sebagai sebuah sistem pendidikan kedua lembaga tersebut mempunyai komponen input, proses dan *output*. Kedua komponen tersebut harus dikelola dan diatur dengan manajemen yang profesional untuk menghasilkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Dalam perjalanannya kedua lembaga tersebut selalu dihadapkan dengan berbagai problematika dalam pengembangannya, baik problem di dalam input, proses ataupun *outputnya*.⁹

Dengan tekanan zaman yang serba cepat maka diperlukan pengembangan kurikulum agar pesantren tetap eksis. Kondisi seperti ini membuat gairah tersendiri pada kecenderungan penggantian di hati para praktisi madrasah untuk mengembangkan madrasah menjadi madrasah unggulan dengan sistem kurikulum terintegrasi yang mencampurkan kurikulum madrasah dan pesantren secara utuh dan adaptif, komprehensif dan ilmiah (berdasarkan sains) di lembaga pendidikan Islam. Penerapan kurikulum terpadu tersebut diharapkan dapat memastikan bahwa para ulama sebagai keluaran tidak semata-mata menguasai dasar-dasar tauhid data non sekuler, tetapi juga menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, agar mereka menjadi pendorong kemajuan bangsa. peradaban islam di bawah pendidikan sekolah agama.¹⁰

Kurikulum menginstruksikan seluruh aktifitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indoensia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur,

⁹ Lisdaleni, “*Problematika Pendidikan Islam Di Pesantren Dan Madrasah Di Era Globalisasi*,” Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Vol. 2, Nno. 4 2022, hlm. 5.

¹⁰ Syaibani, Khamim Zamroni & M Afif, *Implementasi manajemen kurikulum terpadu di madrasah tsanawiyah*, The Joer: Journal of Education Research, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 27

memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Isi kurikulum penuh dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan kepada anak didiknya.¹¹ Selain itu peran kurikulum sangat penting dalam mencetak *output* yang berkualitas dan berkarakter melalui pendidikan formal ataupun pendidikan non formal dalam rangka tuntutan untuk menghasilkan tenaga dan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten dalam tantangan zaman.¹²

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang mempunyai kedudukan sentral dalam proses pendidikan adalah kurikulum karena kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu lembaga pendidikan perlu mengelola kurikulum dengan baik agar aktivitas dalam lembaga pendidikan tersebut bisa terlaksana dengan baik dan bisa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.¹³

Kesadaran beberapa sekolah untuk memasukkan ilmu-ilmu keagamaan ke dalam kurikulumnya merupakan langkah inovatif yang pantas diapresiasi. Tidak mudah untuk mengkombinasikan ilmu pengetahuan keagamaan dengan ilmu pengetahuan umum dalam sebuah konsep integral. Memang titik pusat kajian keilmuan di pondok pesantren merupakan ilmu-ilmu agama. Tetapi ilmu agama ini tidak akan berkembang dengan baik tanpa ditunjang ilmu-ilmu lain seperti ilmu sosial dan ilmu alam. Harus ditekankan bahwa ilmu-ilmu tersebut hanya penunjang, ini yang mesti diyakini oleh kalangan

¹¹ Solehudin et al., *Implementasi Integrasi Kurikulum Pada Proses Santri (Studi Kasus di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Takhasus Banyuwangi)*, Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 2

¹² Rofiq Abdullah, *Integrasi Kurikulum Pesantren dan Kurikulum Madrasah Aliyah di MA Islamiyah Pondok Pesantren Attanwir Desa Talun Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*, Edu-Religia : Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya, Vol. 5, No. 1, 2022, hlm. 90

¹³ Tajudin & Muhajir, *Inovasi Implementasi Kurikulum Nasional Dan Kurikulum Pondok Pesantren Modern Dalam Peningkatan Akhlak Santri*, Jurnal Qathruna, Vol. 6, No. 2, 2019, hlm. 51

pendidik konservatif yang selalu memberi stigma X bahwa ilmu selain keagamaan tidak penting dipelajari.¹⁴

Kemudian seiring dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam dan inovasi di dalamnya, maka muncullah pesantren, madrasah, atau sekolah yang berupaya menerapkan pendidikan yang integratif, baik dalam bentuk paradigma, sistem pendidikan, manajemen, kurikulum, atau pun secara keseluruhan sekaligus. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi kurikulum yang mencakup keduanya tanpa ada pemisah baik tujuan ataupun pelaksanaannya. Integrasi merupakan kombinasi, koordinasi harmoni, kelengkapan sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Shalahudin Sanusi mendefinisikan integrasi sebagai satu kesatuan yang utuh, tidak terpecah-belah yang meliputi keutuh-lengkapan satu sama lain dengan hubungan yang sangat erat.¹⁵ Dengan menanamkan nilai-nilai religius yang begitu penting dalam sebuah pendidikan terutama bagi penguatan karakter anak di tingkat sekolah dasar maupun tingkat atas. Penanaman nilai religius merupakan hal yang penting dilakukan dalam suatu lembaga Pendidikan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan merosotnya moral anak diantaranya yaitu:

- a. penyalahgunaan sebagai ajaran moral.
- b. penyalahgunaan konsep-konsep moral.
- c. masuknya budaya westernisasi (budaya kebarat-baratan).
- d. perkembangan teknologi.
- e. lemahnya mental generasi bangsa.
- f. kurangnya aplikasi materi tentang budi pekerti. Oleh karena itu, nilai-nilai

¹⁴ Muhammad Munif et al., *Inovasi Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat*, Manazhim Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 185

¹⁵ Iswadi et al., *Integration of vc0020 2013 curriculum and boarding on bookings in Al-Furqon Tebas integrated Islamic private middle school*, Jurnal Studi Islam Lintas Negara, Vol. 4, No. 2, hlm. 70

religius yang diterapkan kepada anak sekolah sangat berpengaruh terhadap moral anak.¹⁶

Integrasi kurikulum merupakan kolaborasi kurikulum yang sangat menarik karena dengan adanya integrasi kurikulum mutu dari sebuah lembaga akan lebih berkualitas serta dapat menjadikan antusias peran masyarakat terhadap lembaga tersebut juga meningkat. Oleh karena itulah disini peneliti ingin membahas integrasi kurikulum, dimana dalam tesis ini integrasi yang dibahas adalah integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum madrasah.¹⁷

Integrasi kurikulum sendiri dilakukan sebagai langkah inovasi bentuk penyeimbangan pengetahuan ilmu agama dan umum Peserta didik. Sehingga muatan kurikulumnya tersebut akan memberikan efek dalam pembentukan kecerdasan akademik dan karakternya. Karena pesantren dengan proses pendidikannya selama dua puluh empat jam penuh itu, dipandang orang mampu “menjinakan anak-anak mereka dari dislokasi sosial yang muncul dewasa ini sebagai eksekutif globalisasi nilai-nilai.”¹⁸

Penelitian ini berpusat pada remaja generasi *Zillennial* atau *Gen Z* yang melek tentang agama dan teknologi dengan sendirinya banyak yang menjatuhkan pilihan untuk bersekolah di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dan mondok di lembaga pendidikan YaBAKII Perwakilan Welahan Wetan Adipala Cilacap dengan berbagai pelayanan yang diberikan. Selain itu ada beberapa alasan *Gen Z* mengapa harus bersekolah di pesantren adalah untuk mendapatkan manfaat seperti :¹⁹

- a. Di Pesantren santri/peserta didik dapat terus belajar tanpa henti, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka.

¹⁶ Enok Anggi Pridayanti et al., “Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter” 1, no. 1 (2022): 40–47.

¹⁷ Jamalita et al., *Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Madrasah di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo*, Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 11, No. 2, 2021, hlm. 253

¹⁸ Iswadi et al., *Integration of 2013 curriculum....*, hlm. 104

¹⁹ Alasan Generasi “Z” Harus Sekolah di Pesantren, <https://smksunandrajat.sch.id/alasan-generasi-z-harus-sekolah-di-pesantren/> diakses Hari Senin Tanggal 10 Juni 2024 Pukul 19:00 WIB

- b. Di Pesantren, para santri/peserta didik diajarkan nilai-nilai agama seperti toleransi, kejujuran, dan kesetiaan. Ini membantu Gen Z untuk mengembangkan karakter yang baik dan menjadi orang yang bijak.
- c. Di Pesantren, para santri/peserta didik dapat memperoleh pengalaman baru seperti belajar bahasa asing, mengikuti kegiatan olahraga, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Hal ini akan membantu Gen Z untuk mengembangkan diri menjadi orang yang lebih bermartabat.
- d. Di Pesantren, para santri/peserta didik dapat bertemu dengan santri/peserta didik lain dari berbagai latar belakang dan membuka diri untuk bertukar informasi dan membangun hubungan yang saling menghormati. Hal ini akan membantu Gen Z untuk berkembang dan mengembangkan jaringan mereka.
- e. Di Pesantren, para santri/peserta didik diajarkan untuk memikirkan secara kritis dan menganalisis situasi. Hal ini akan membantu Gen Z untuk mengembangkan berbagai pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki.

Penelitian ini tidak hanya didasarkan pada aspek motivasi pesantren dalam mengintegrasikan pendidikan formal melainkan untuk mendalami model integrasi kurikulum pesantren dengan pendidikan formal. Kurikulum pesantren yang berkembang saat ini tidak hanya memfokuskan pada bidang agama melainkan harus mampu menjangkau ketercapaian lulusan pesantren yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Modernisasi kurikulum pesantren yang berkembang saat ini merupakan perwujudan dari internalisasi pembelajaran pesantren dan pendidikan formal. Keberadaan pondok pesantren sebagai lembaga masyarakat sejak awal telah mampu mengakomodasikan berbagai macam perubahan, baik dalam segi struktural maupun sistematis pembelajaran. Internalisasi nilai-nilai moderasi pada pendidikan begitu penting dalam menata peradaban dunia dalam bidang

pendidikan.²⁰

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap karena merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang mampu menerapkan metode pendidikan modern dan menggunakan metode pendidikan pesantren yang khas secara terpadu. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah salah satu lembaga mengintegrasikan antara pendidikan formal dengan pendidikan pesantren. Pendidikan yang diintegrasikan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap berusaha mempersiapkan iman dan akhlak siswa, serta dalam mendidik jiwa kemasyarakatan agar siswa memiliki kepribadian yang solih, solihah berakidah, memiliki akhlak mulia, mampu mengemban tanggung jawab dan mendapat ridlo dari Allah swt. serta memiliki relevansi terhadap pendidikan nasional. Muatan kurikulum pesantren yang diintegrasikan kedalam kurikulum madrasah adalah adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak, Al-Qur'an dan Hadits, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab), kitab kuning (Jurumiyah, Hidayatussibyan, Amsilatut Tasrifiah Safinatun najah, Tahfidzul Qur'an, Praktikum Amaliyah Keagamaan), nadzoman juga diberlakukan pada lembaga pendidikan ini yang ngajinya dilaksanakan setelah pembelajaran, serta pembiasaan sebelum jam pelajaran dimulai seperti : Sholat Dhuha yang jadwalnya sudah teratur, ada yang sebelum dan ditengah pelajaran sesuai jadwal masing-masing. Selain itu MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah sekolah yang memiliki kelas intensive dan ruang belajar yang inovatif dengan menggunakan media pembelajaran elektronik.

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap sebaga lembaga pendidikan yang menjadi animo/daya tarik tersendiri bagi masyarakat, dengan dibuktikan jumlah pendaftar yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, pada tahun pelajaran 2022/2023 jumlah siswa baru yang diterima adalah 218 siswa, sedangkan tahun pelajaran 2023/2024 adalah 249 siswa. MTs Raudlatul Huda

²⁰ Arifin, Zainal Zainuddin, *Analisis Pendekatan Kajian Keislaman.....*, hlm. 797-798

Adipala Cilacap adalah sekolah yang berada di lokasi pedesaan di jantung Desa Welahan Wetan, memiliki lokasi yang strategis di perempatan jalan, sekolah ini sudah tidak diragukan lagi mutunya, dikarenakan siswa-siswinya memiliki berbagai macam prestasi dari segi keagamaan dan umum. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen integrasi kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap meliputi :

1. Bagaimana perencanaan (*planning*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap?
2. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap?
3. Bagaimana pelaksanaan (*actuating*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap?
4. Bagaimana evaluasi (*controlling*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis proses perencanaan (*planning*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
2. Untuk menganalisis proses pengorganisasian (*organizing*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
3. Untuk menganalisis proses pelaksanaan (*actuating*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
4. Untuk menganalisis proses evaluasi (*controlling*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Lembaga maupun sumber daya manusia diharapkan menjadi rujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan meningkatkan wawasan peneliti dalam mengembangkan dunia pendidikan yang menarik terutama pada manajemen integrasi kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren.
 - c. Memberi sumbangan pemikiran bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas proses pendidikan.
2. Secara Praktis

- a. Bagi madrasah: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen madrasah di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap terutama dalam integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.
 - b. Bagi guru: Penelitian ini dapat membantu pengoptimalan guru dalam mengimplementasikan manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.
 - c. Bagi peneliti: penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal dalam menguji keefektifan manajemen integrasi kurikulum yang nantinya bisa dikembangkan dan ditindaklanjuti hasilnya.
 - d. Bagi lembaga pendidikan Pascasarjana IAINU Kebumen, dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah khasanah perpustakaan pusat dan perpustakaan tarbiyah Pascasarjana IAINU Kebumen tentang manajemen integrasi pengembangan kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.
3. Secara institusional, dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk memecahkan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan manajemen kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

In improving the quality of human resources is a concept that seeks to implement the quality management system in the world of national and international, so that required major changes in the culture and system of an organization such as educational institutions. There are several factors that must be considered by education providers in educational institutions can meet the quality or good quality of which are:

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang memiliki arti mengarahkan, mengatur, mengelola, mengurus, dan melaksanakan. Sedangkan dalam bahasa Arab manajemen berasal dari kata *الإدارة* yang memiliki arti mengatur. Para pakar memiliki definisi tersendiri untuk menjelaskan pengertian dari manajemen. Menurut *George R. Terry*, manajemen adalah suatu proses yang memiliki tahapan-tahapan dalam prosesnya yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan) dan *controlling* (pengendalian) yang dilakukan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan diawal dengan memanfaatkan secara maksimal sumber daya dan faktor-faktor yang dimiliki.¹

George R. Terry management is a distinc process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine accomplish stated objectives by use of human being and

¹ Khotimah, Adilia Khusnul & Dodi, Limas, *Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Pesantren Di MTs Hidayatul Sholihin Kediri*, Jurnal Al-Makrifat, Vol. 7, No. 1, 2022, hlm. 146-147

other resources. Manajemen adalah proses khusus yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya ^{2,3} Seluruh kegiatan tersebut dinamakan fungsi-fungsi manajemen yang bertujuan mencapai target dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia.

Harold Koonzt dan Cryl O'Donnel dalam bukunya "*Principles of Management*" *An analysis of management Functions*" (second editions, Asian student edition, Mc Graw Hill Company, Inc Kogakusha Company, Ltd tokyo) memberikan bagasan sebagai berikut : *Management is getting things done trough people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, as a manager plans, organizes, staffs, direct and control the activities other people.* Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakan dan pengendalian.⁴

Menurut John F. Mee manajemen adalah seni mencapai hasil uang maksimal dengan usaha minimal supaya tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal, baik bagi pimpinan maupun para pekerja, serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.⁵

² John Suprihanto, "Manajemen" (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=5cdVDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+adalah&ots=rcaFiBDKFz&sig=9DEI-8L_ZLCC0aqhltP2TToAhLM&redir_esc=y#v=onepage&q=manajemen+adalah&f=false

³ John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2018), hlm.3

⁴ Ruyatnasih & Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*, (Yogyakarta : CV. Absolute Media dan Putra Galuh Publisher, 2018), hlm. 3-4

⁵ Aditama, Roni Angger, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang : AE Publishing, 2020), hlm. 2

Gambar 2.1 Skema manajemen menurut.⁶



Menurut Michael Armstrong manajemen adalah suatu proses menentukan apa yang perlu dilakukan dan kemudian menyelesaikannya melalui penggunaan sumber daya secara efektif. Oleh sebab itu manajemen dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang didalamnya terdapat tahapan kegiatan.⁷ Sedangkan menurut banyak ahli dalam Elbadiansyah manajemen adalah ilmu dan seni dalam cara mengatur orang bekerja, dengan menerapkan dan menjalankan fungsi manajemen, yaitu : *planning* perencanaan, *organizing* pengorganisasian, *actuating* penggerakan, *controlling* pengawasan, sebagai sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan, harus menerapkan ilmu manajemen yang baik dengan cara membagi tugas dan memberdayakan sumber daya

⁶ Elbadiansyah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2023), hlm. 2

⁷ Yuliharto & Umiarso, *Manajemen Profetik Konstruksi Teoretis dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2021), hlm. 18

yang dimiliki⁽⁸⁾Elbandiansyah 2023).⁹

b. Fungsi manajemen

Fungsi-fungsi dalam manajemen banyak, tetapi intinya hanya empat fungsi yang disingkat dengan POAC (¹⁰Elbandiansyah 2023):¹¹

a) Fungsi *Planning* (perencanaan)

Merupakan suatu komponen yang mesti dilakukan dengan serius karena menjadi salah satu hal yang paling penting dari suatu organisasi. Perencanaan termasuk memilih program yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya. Tugas perencanaan meliputi penetapan tujuan, membuat rencana tindakan untuk mencapai tujuan, mengatur urutan atau tahapan pelaksanaan, dan membuat anggaran.

b) Fungsi *Organizing* (pengorganisasian)

Membagi kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil sehingga setiap tugas dapat diselesaikan dengan mudah untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Fungsi organisasi harus jelas agar dapat menggunakan pengorganisasian sebagai alat atau wadah untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

c) Fungsi *Actuating* (pergerakan/pengarahan)

Tindakan melakukan kegiatan yang direncanakan. Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses dan efisien, diperlukan penggerak dari pimpinan atau manajer. Dalam organisasi atau perusahaan yang baik, penggerak tidak mungkin dilakukan oleh pimpinan atau manajer. Bawahan diberi tugas dan tanggung

⁸ Elbandiansyah, "Pengantar Manajemen."

⁹ Elbandiansyah, *Pengantar*, hlm. 1-2

¹⁰ Elbandiansyah, "Pengantar Manajemen."

¹¹ Elbandiansyah, *Pengantar*, hlm. 4-5

jawab sesuai dengan pekerjaan yang didefinisikan dengan jelas dan tugas terpisah mereka dalam berbagai domain mereka setelah manajemen mendelegasikan atau memberikan wewenang atas mereka kepada orang lain atau melakukannya sendiri.

d) Fungsi *Controlling* (pengawasan/pengendalian)

Pengawasan harus dijalankan karena sifat manusia cenderung mengabaikan atau melenceng dari tanggung jawab seseorang. Pasalnya, pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kelancara pekerjaan. Tugas pengawasan harus dijalankan dengan ketat sebab untuk mengatur kegiatan, agar kegiatan organisasi atau perusahaan itu dapat berjalan sesuai dengan rencana, di samping itu pengawasan juga berfungsi untuk pengendalian yang maksudnya untuk mencari jalan keluar atau pemecahan masalah apabila terjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Jika fungsi-fungsi ini dijalankan, maka manajemen organisasi dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

2. Kurikulum

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹² S. Nasution berpendapat, kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pengertian kurikulum yang dianggap masih tradisional ini masih

¹² Wulandari, Ade Putri, *Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum 2013 Di SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta*, AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 4

banyak dianut termasuk di Indonesia. Sedangkan menurut Oemar Hamalik kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.¹³

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 disebutkan bahwa kurikulum berisikan suatu cita-cita yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program pendidikan untuk dilaksanakan guru di sekolah. Isi kurikulum adalah pengetahuan ilmiah, termasuk kegiatan dan pengalaman belajar, yang disusun sesuai dengan taraf perkembangan anak didik. Kurikulum akan mempunyai arti dan fungsi mengubah perilaku siswa, jika dilaksanakan dan ditransformasikan oleh guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran adalah perwujudan pelaksanaan atau operasionalisasi kurikulum. Sedangkan kurikulum adalah bentuk dari operasionalisasi pendidikan sekolah untuk mencapai tujuan institusi pendidikan dari masing-masing jenjang sekolah.¹⁴

b. Fungsi kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar. Dengan demikian kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan. Kurikulum di samping bermanfaat bagi anak didik, juga mempunyai fungsi-fungsi sebagai

¹³ Suyudi, M Hidayati, Fitri, *Implementasi Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Pesantren Tremas Pacitan*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2, No, 1, 2021, hlm. 68

¹⁴ Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Semarang : CV. Sarnu Untung, Cetakan Pertama, Juli 2020), hlm. 2

berikut:¹⁵

a) Fungsi Kurikulum Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan

Kurikulum pada suatu sekolah merupakan suatu alat atau usaha-usaha mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sekolah. salah satu langkah yang harus dilakukan adalah mininjau kembali tujuan yang selama ini digunakan oleh intitusi yang bersangkutan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

b) Fungsi Kurikulum Bagi Guru/Dosen

Guru/Dosen merupakan pendidik profesional, yang secara implisit telah merelakan dirinya untuk memikul tanggung jawab pendidikan yang ada di pundak orang tua. Dengan adanya kurikulum, maka tugas Pendidik/Guru sebagai pengajar dan pendidik semakin terarah. Orang tua menyerahkan anaknya ke sekolah/kampus, berarti ia telah melimpahkan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru atau pendidik.

c) Fungsi Kurikulum Bagi Kepala/Rektor

Kepala sekolah atau rektor di kampus sebagai administrator dan supervisor mempunyai tanggung jawab terhadap kurikulum. Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah atau rektor kampus antara lain adalah sebagai berikut: sebagai pedoman supervisi, memperbaiki situasi belajar, sebagai pedoman untuk mengembangkan kurikulum pada masa yang akan datang, dan sebagai pedoman mengadakan evaluasi atas kemajuan belajar mengajar.

d) Fungsi Kurikulum Bagi Orang Tua

¹⁵ Erma Fatmawati, *Profil Pesantren mahasiswa Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*, (Yogyakarta : LKIS Printing Cemerlang Yogyakarta, 2015), hlm. 67-70

Bagi orang tua, kurikulum difungsikan sebagai bentuk adanya partisipasi orang tua dalam membantu usaha sekolah/kampus dalam memajukan putra-putrinya. Bantuan yang dimaksud dapat berupa konsultasi langsung dengan guru/dosen mengenai masalah yang menyangkut anak-anak mereka.

e) Fungsi Kurikulum Bagi Masyarakat dan Lulusan

Kurikulum di lembaga pendidikan juga bermanfaat bagi masyarakat dan pihak pemakai lulusan sekolah/kampus. Dengan mengetahui kurikulum, masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam memperlancar pelaksanaan pendidikan dan ikut memberikan kritik dan saran konstruktif pada lembaga pendidikan yang ada.

c. Peran kurikulum

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa terdapat 3 peranan kurikulum, yakni : peran konservatif, peran kritis/evaluatif, dan peran kreatif. Beberapa peran tersebut, adalah sebagai berikut:¹⁶

a) Peran Konservatif

Peran konservatif, bahwa kurikulum berperan dalam mentransmisikan dan menafsirkan warisan social pada generasi muda. Kurikulum berorientasi menjembatani antara masa lampau dengan siswa masa kini. Sekolah membina dan mempengaruhi siswa dengan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat.

b) Peran Kritis/Evaluatif

Peran Kritis/Evaluatif, tidak semua unsur budaya masyarakat diwariskan kepada anak didik. sekolah berperan dalam menilai dan memilih unsur yang tepat untuk diajarkan kepada anak

¹⁶ Rusdiana & Elis Ratnawulan , *Manajemen Kurikulum Konsep, Prinsip dan aplikasinya di Sekolah/Madrasah*, (Tangerang : Arsad Pess, 2022), hlm. 4-5

didik. dengan demikian, kurikulum menekankan pada unsur berpikir kritis dan sebagai control social dalam masyarakat.

c) Peran Kreatif

Peran kreatif, kurikulum harus mampu menciptakan kegiatan kreatif dan konstruktif dalam menyusun hal baru sesuai kebutuhan masyarakat masa sekarang dan masa mendatang.

d. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik pada 3 (tiga) aspek ranah afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan ranah psikomotorik (keterampilan) secara holistik. Menurut Prastowo di dalam Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi tertentu yang harus dicapai, adapun kompetensi yang dimaksud adalah sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Kurikulum ini mulai disusun pada 2013 dan mulai di berlakukan oleh lembaga pendidikan pada tahun 2014. Esensi dari kurikulum 2013 yaitu penyederhanaan dan tematik integratif.¹⁷

Karakter khas K13 adalah: 1) Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) satuan pendidikan dan kelas, dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran. 2) KI merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. 3) KD merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP, SMA/SMK. 4) KI dan KD dijenjang pendidikan menengah

¹⁷ Fizatin Nisa' & Anshori, *Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah di Madrasah Ibtidiyah*, Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 37-38

diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah berimbang antara sikap dan kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi). 5) KI menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) KD yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam KI. 6) KD yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan diikat oleh kompetensi inti. 7) Silabus dikembangkan sebagai rancangan belajar untuk satu tema (SD). Dalam silabus tercantum seluruh KD untuk tema atau mata pelajaran di kelas tersebut. 8) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari setiap KD yang untuk mata pelajaran dan kelas tersebut.¹⁸

e. Kurikulum merdeka

Kurikulum Merdeka atau kurikulum 2022 merupakan perbaikan dari kurikulum 2013. Kurikulum ini diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Reublik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI). Tujuan kurikulum ini adalah mengoptimalkan tersebarluasnya pendidikan di Indonesia dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragamImplementasi Kurikulum Merdeka (IKM) menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, memiliki karakter, bermakna, merdeka dan lain-lain. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik.¹⁹

¹⁸ Adrianus Tambing Bontong, Muhammad Faizin, and Syams Kusumaningrum, "Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran SD Inpres 135 Hasik Jaya Kabupaten Sorsel," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 120–27, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1194>.

¹⁹ Umami Inayati, *Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI*, 2st ICIE: International Conference on Islamic Education, Vol. 2, No. 8, 2022, hlm. 295-296

Kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pendekatan bakat dan minat. Para pelajar dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai *passion* yang dimilikinya. Secara umum, kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.²⁰

Kurikulum ini untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan berdasarkan tema tertentu dengan ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.²¹

f. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum

Pengertian kurikulum menurut pandangan lama adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk memperoleh ijazah. Adapun Implikasinya adalah sebagai berikut:²²

- a) Kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran. Mata pelajaran pada hakikatnya adalah pengalaman masa lampau.
- b) Membentuk peserta didik menjadi manusia intelektualitis.
- c) Pengajaran berarti penyampaian kebudayaan kepada generasi muda.

²⁰ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm. 5-6

²¹ Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka....*, hlm. 5-6

²² Wati et al., *Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum*, Adiba: Journal Of Education, Vol. 2, No, 4, 2022, hlm. 631

- d) Tujuannya adalah untuk memperoleh ijazah.
- e) Keharusan bagi setiap peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran yang sama.
- f) Sistem penyampaian adalah system penuangan
- g. Kurikulum Madrasah

Madrasah sebagai salah satu pondasi dari Pendidikan Islam merupakan Lembaga pendidikan yang masyhur pada tahun 1065 – 1067 M di kota Baghdad yang didirikan oleh Nizam al-Mulk yaitu seorang perdana Menteri pada masa kekuasaan kerajaan islam Bani Saljuk. Oleh karena itu madrasah ini dikenal dengan madrasah Nizamiyah. Dalam Riwayat yang lain bahwa madrasah sudah berdiri pada abad ke 10 di Naisabur yang dinamakan dengan madrasah al-Baihaqiyah di kota Naisabur.²³

Madrasah baru muncul di Indonesia sekitar awal abad ke 20 M. Yang melatarbelakangi munculnya madrasah di Indonesia tidak lepas dari dua hal, yaitu; semangat pembaharuan Islam yang berasal dari timur tengah dan merupakan respon para tokoh bangsa Indonesia terhadap kebijakan pemerintah Hindia Belanda yang mendirikan sekolah umum tanpa memasukan pelajaran agama.²⁴

Kurikulum Pendidikan Islam/madrasah memiliki dasar yang kuat yaitu Alquran yang mana dijelaskan betapa pentingnya sebuah kurikulum dalam kemajuan pendidikan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Kurikulum yang dimaksud terdapat pada surah Al-Qashas ayat 77.²⁵

²³ Alfarisi, Salman, *Analisis Pengembangan Komponen Kurikulum Pendidikan Islam di Madrasah Diniyah*, Rayah Al-Islam, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 348

²⁴ Alfarisi, Salman, *Analisis Pengembangan Komponen....*, hlm. 348

²⁵ Rasyidi, Muhammad, *Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah*, Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, Vol. 13, No. 1, 2019, hlm. 40

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Kurikulum madrasah secara garis besar, mata pelajaran agama dibagi ke dalam beberapa sub mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an-Hadist, Akidah-Akhlak, Fikih, Sejarah kebudayaan Islam (SKI), dan ditambah dengan pelajaran Bahasa Arab, sejak MI hingga MA, sehingga porsi mata pelajaran pendidikan agama Islam lebih banyak.²⁶ Pada kurikulum sekolah tentu menggunakan model pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik agar pembelajaran yang dilaksanakan menarik perhatian peserta didik

h. Kurikulum Pesantren

Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama yang santri-santrinya menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah, yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seorang atau beberapa orang kyai dengan ciri khas yang bersifat kharismatis dan independen dalam segala hal. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, hampir seluruhnya didirikan oleh masyarakat, dan di era reformasi ini semakin eksis dengan adanya regulasinya melalui UU No. 20, 2003,

²⁶ Ahmad Arifai, “Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah Dan Sekolah,” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 2 (2018): 13–20, <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.27>.

dan Peraturan Pemerintah No. 55, 2007 pesantren telah menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional.²⁷

Layaknya institusi pendidikan pada umumnya, yang mana Pondok Pesantren memiliki kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Tidak jauh berbeda dengan komponen kurikulum pendidikan formal, kurikulum Pondok Pesantren juga termuat komponen tujuan, bahan ajar/sumber belajar, metode pembelajaran dan evaluasi.²⁸

Kurikulum pendidikan pesantren merupakan bagian yang sangat penting dalam eksistensi pendidikan pesantren. Menurut Nasution *integrated curriculum* (kurikulum terpadu) “mengintegrasikan bahan pelajaran dari berbagai mata pelajaran”,²⁹ kemudian tujuan dari pendidikan yang diintegrasikan kedalam kurikulum pesantren adalah membimbing manusia agar menjadi muslim yang maksimal (jasmani sehat, akal cerdas, dan beriman kepada Allah). Dalam rangka mewujudkan muslim yang seperti itu, maka desain kurikulum pendidikan Islam menggunakan kerangka sebagai berikut:³⁰

- a) Untuk merawat jasmani agar selalu sehat dan segar, maka perlu disediakan mata pelajaran olahraga dan kegiatan-kegiatan kesehatan. Sehingga kurikulum madrasah harus berisi pelajaran yang banyak dan sesuai dengan tujuan pembinaan setiap aspek tersebut.

²⁷ Lucia Maduningtias, *Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren*, *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, Vol. 5, No. 4, 2022, hlm. 325-326

²⁸ F. M. Nurdiansyah & Kholidya, *Implementasi Kurikulum Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Assholach Kejeron Pasuruan*, *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, Vol. 2, No. 6, hlm. 2

²⁹ Darul Abror, *Kurikulum Manajemen (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), Cetakan Pertama, hlm. 11

³⁰ Meinura, Eka Dudy, *Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Ahmad Tafsir*, *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2022, hlm. 418

- b) Dalam rangka mencerdaskan otak manusia, mengembangkan nalar berfikir, maka harus disediakan mata pelajaran dan kegiatan yang dapat menunjang kecerdasan serta menambah pengetahuan, seperti logika dan sains. Namun keseimbangan tersebut bersifat *relative* tidak bisa diukur secara objektif.
- c) Manusia mempunyai unsur rohani, sehingga perlu mata pelajaran tentang keagamaan dan akhlak untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan manusia kepada Allah. Pelajaran agama dan akhlak tersebut harus yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits, dan juga dari contoh orang salih terdahulu.

Manajemen kurikulum berbasis pesantren memiliki arti bahwa di dalam madrasah tentu ada proses pengelolaan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai kepesantrenan secara sistematis. manajemen kurikulum sendiri juga memiliki tujuan dalam mengembangkan pembelajaran yang fleksibel dan sesuai dengan pendidikan berbasis madrasah dan pesantren yang lebih kompleks.

Abror & Rohmaniyah mengatakan bahwa kurikulum pesantren itu jika diamati dengan melihat kondisi pada dua kutub secara ekstrem (masa permulaan dan keadaan sekarang) memang menunjukkan perubahan yang sangat fundamental tetapi ketika perubahan itu dilihat secara demi tahap ternyata hanya menjadi perubahan yang amat pelan dan perubahan yang terjadi lebih intuitif daripada upaya pembuatan model sendiri. Berikut merupakan bentuk kurikulum pesantren yang dikembangkan sebagai upaya memenuhi proses pembelajaran di pesantren. Diantaranya adalah sebagai berikut:³¹

1. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan yang diterapkan dalam pesantren adalah

³¹ Abror & Rohmaniyah, *Model Integrasi Kurikulum Pesantren Inklusif : Mendigdayakan Pesantren dalam Memerikan Misi Islam Rahmatan Lil 'Alamin*, (Lamongan: Academia Publication, 2023), hlm. 21-26

menyangkut penerapan kurikulum dan metodologi. Kurikulum diterapkan dengan cara memberikan pengajaran agama Islam yang berkaitan dengan aspek-aspek di dalamnya seperti pengajaran kitab dan gramatikal arabnya.

2. Metodologi Pendidikan Pesantren

Secara umum metodologi yang digunakan dalam pendidikan pesantren adalah dengan klasikal berupa madrasah diniyah. Namun secara khusus metodologi pendidikan pesantren yang tepat adalah seluruh sistem pendidikan yang didasarkan pada materi pendidikan yang dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan pesantren, baik berupa tujuan jangka panjang maupun jangka pendek, dimana para santri dapat menerima pendidikan dengan mudah serta mampu menangkap makna yang terkandung didalamnya dan pada akhirnya santri dapat mengamalkan materi pendidikan dengan tanpa ada unsur pemaksaan.

Metode pendidikan yang dimaksudkan pada lembaga pesantren disampaikan oleh M. Natsir yaitu sebagai berikut:³²

- 1) Metode Sorogan adalah bentuk pendidikan pengajaran bersifat individual, dimana para santri satu persatu datang menghadap kyai atau ustadz dengan membawa kitab
- 2) Metode Wetonanan adalah cara belajar kelompok yang diikuti oleh para santri dan biasanya Kyai menggunakan bahasa daerah setempat yang langsung menerjemahkannya kalimat dari kalimat dari kitab yang dipelajarinya.
- 3) Metode Halaqoh adalah metode yang mirip dengan bandongan namun bedanya pada metode ini terdapat diskusi.

³² Natsir, M., *Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Analisis Terhadap Metode dalam Kegiatan Pembelajaran Formal dan Nonformal*, Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 16, No. 1, hlm. 7-8

- 4) Metode Hapalan adalah cara mempelajari kitab dengan cara dihafalkan.
- 5) Metode Muhawwarah adalah suatu kegiatan melatih bercakap menggunakan bahasa arab yang diwajibkan oleh Pak Kyai
- 6) Metode Mudzakah merupakan suatu pertemuan ilmiah yang diikuti para santri untuk membahas masalah diniyah.
- 7) Metode Majelis Ta'lim merupakan suatu penyampaian ajaran islam bersifat transparan dan terbuka.

3. Kitab Kuning

Kitab kuning sebagai khazanah keilmuan dan warisan para ulama terdahulu sangat akrab di lingkungan pesantren. Kitab yang sejatinya hasil karya tulis para ulama lampau itu bahkan menjadi ikon yang khas dan unik bagi pesantren. Melalui kitab kuning inilah santri belajar dan mempelajari pengetahuan Islam yang diwarisi dari generasi muslim sebelumnya. Pada taraf ini, kitab kuning lebih dari sekedar “manuskrip tertulis”, melainkan juga mata rantai yang menyambungkan tradisi keilmuan islam masa lampau dengan masa kini.

Sementara itu, Huda menyampaikan secara garis besar mengenai metode pembelajaran yang digunakan di sebagian besar pondok pesantren dapat dikelompokkan menjadi tujuh macam, di mana ketiganya mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu³³.

1. Metode Sorogan.

Metode ini tergambar dari aktivitas santri, Sorog atau

³³ Huda & Adiyono, *Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital*, Entinas: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 12

menyodorkan. Tujuannya adalah agar para siswa membagikan buku mereka secara bergiliran bergantian kepada Kiai atau pembantu kiai.

2. Metode Wetonan.

Cara ini disebut juga Bandongan atau Halaqah, yakni, para santri belajar dengan membentuk lingkaran mengelilingi para Kiai. Kegiatan ini juga dapat dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan sistem pembelajaran Kuliah atau ceramah. Dalam metode ini, siswa mendengarkan pernyataan Kiai untuk dilabeli dan membuat catatan dalam buku pedomannya. Jadi kitab tersebut dapat diterima atau diakui oleh Kiai yang sebagai guru bersangkutan.

3. Metode Bandongan.

Metode ini tidak mengharuskan siswa untuk menunjukkan bahwa dia mengerti apa yang disampaikan. Karena pada dasarnya Metode Bandongan menekankan pada perubahan tingkah laku atau moral sesudahnya mendapatkan pelajaran dari Kiai atau dibacakan oleh Kiai atau dari ustad lainnya.

4. Metode Halaqoh.

Secara linguistik, Halaqoh mengacu pada sekelompok siswa yang berkumpul untuk belajar di satu tempat di bawah pengawasan seorang guru, ustadz atau kiai Halaqoh ini meliputi kegiatan kelas dan diskusi ilmu umum, termasuk filsafat, kecuali ilmu agama. Karena, Halaqoh ini dikelompokkan menjadi lembaga pendidikan yang terbuka terhadap informasi pengetahuan umum.

5. Metode Pelatihan

Pesantren juga menekankan pembelajaran psikomotor Model pelatihan yang dikembangkan mengutamakan pengembangan keterampilan praktis yang berkontribusi pada pengembangan kemandirian terpadu, seperti pertukangan, perkebunan, perikanan, manajemen koperasi dan kerajinan tangan. Hal ini berkaitan erat dengan keterampilan lain yang biasanya menghasilkan peserta didik yang cerdas dan ulama masa depan yang cemerlang.

6. Metode ceramah

Metode ceramah adalah penjelasan oleh guru secara lisan di depan kelas. Metode itu telah digunakan sampai sekarang proses pembelajaran di kelas pada pesantren. Metode ceramah dalam pengajaran kitab kuning lembaga pendidikan formal dapat digunakan jika guru ingin menyampaikan hal-hal baru yang penjelasan atau generalisasi dari materi/bahan kajian yang diberikan.

7. Metode Majelis Ta'lim

Metode Majelis ta'lim adalah sarana untuk mentransmisikan ajaran Islam bersifat umum dan terbuka. Dengan menerapkan metode ini, peserta belajar atau disebut jama'ah terdiri dari beberapa lapisan dengan latar belakang yang berbeda pengetahuan bermacam-macam dan tidak dibatasi oleh usia atau perbedaan jenis kelamin penerapan metode tersebut pada kegiatan ta'lim di pondok pesantren telah dilakukan pada waktu-waktu tertentu, beberapa kali seminggu atau sebulan sekali. Terkait materi yang disampaikan dengan metode ini “biasanya berisi nasehat agama yang bersifat amar ma'ruf nahi munkar. Kadang-kadang materinya diambil dari kitab-kitab tertentu, seperti

Tafsir Al-Qur'an dan Hadits"

i. Unsur-unsur Pondok Pesantren

Unsur-unsur pondok pesantren terdiri dari Kiyai, Santri, Pondok, Masjid atau Mushola, Kitab kuning. Jika pondok pesantren tidak memiliki salah satu hal diatas maka tidak dapat dikatakan sebagai pondok pesantren ³⁴.³⁵

a) Kiyai

Kata kiyai bukan berasal dari bahasa Arab, melainkan dari bahasa Jawa. Secara terminologi Dalam bahasa Jawa, kata kiyai berarti sesuatu yang diyakini tuah atau keramat. Artinya siapa pun dengan keistimewaan dan yang luar biasa, jika dibandingkan dengan yang lain, dalam Terminologi Bahasa Jawa dapat digolongkan ke dalam kategori kiai. Makna bahasa Indonesia yang lebih luas, istilah kiai adalah pendiri dan kepala sekolah pesantren yang, sebagai seorang muslim terpelajar, mengabdikan hidupnya untuk Allah serta menyebar luaskan dan memperdalam ajaran dan pandangan Islam melalui aktivitas keagamaan.

b) Santri

Santri adalah anak atau seseorang yang mempelajari ilmu Agama di Pesantren atau yang biasa disebut para siswa yang belajar mendalami ilmu agama di pesantren.

c) Pondok

Istilah Pondok berasal dari bahasa yang disebut “funduk” yang berarti berarti penginapan atau hotel. Tapi istilah pondok khusus di pesantren lebih mirip dengan pemondokan dalam lingkungan

³⁴ Huda and Adiyono, “Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital.”

³⁵ Huda & Adiyono, *Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren di Era Digital*, Entinas: Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1, No. 2, 2023, hlm. 375-377

padepokan, yaitu perumahan sederhana yang dibagi-bagi dalam kamar adalah asrama para santri. Santri tidur dan belajar di pesantren dan sekarang di pondok Pesantren merupakan perpaduan antara pesantren dan transfer pendidikan dan mengajar dengan sistem seorang dan wetonan. Pondok pesantren tidak selamanya ada pemondokan, jadi namanya pesantren saja. Tapi jika kalau pondok nama yang diberikan, namanya menjadi pesantren.

3. Integrasi Kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pesantren

Istilah integrasi (*to integrate*) secara leksikal berarti “*combine (something) so that it becomes fully a part of somethings else*”. Jika dimaknai kata benda, integrasi (*integration*) berarti “*mix or be togheteher as one group*”. Sehingga integrasi berarti menyatu padankan, menggabungkan, mempersatukan dua hal atau lebih menjadi satu. Integrasi berasal dari bahasa “*integration*” yang berarti kesempurnaan atau keseluruhan.³⁶ Sedangkan Mastur menyatakan bahwa secara terminologi integrasi adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang bulat dan utuh. Integrasi memiliki sinonim, yaitu perpaduan, penyatuan atau penggabungan dari dua objek atau lebih. Perpaduan yang dimaksud ialah hubungan yang bertumpu pada keyakinan bahwa pada dasarnya kawasan telaah, rancangan penghampiran, dan tujuan ilmu dan agama adalah sama dan menyatu. Bagir dalam Mastur menyebutkan bahwa integrasi yaitu suatu upaya pemanduan ilmu dan agama atau akal dengan wahyu.³⁷

Menurut Nasution integrasi berasal dari kata *integer* yang berarti unit. Integrasi dimaksud sebagai perpaduan, koordinasi, harmonisasi, dan

³⁶ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Integrasi Pendidikan Islam dan Sains Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam*, (Ponorogo : CV Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo, 2018), hlm. 155

³⁷ Ali Mastur, *Integrasi Kurikulum di Pendidikan Diniyah Formal (PDF) Wustho Al Fithrah Surabaya*, Jurnal Tarbawi, Vol. 10, No. 2, 2022, hlm. 172

kebulatan keseluruhan. *Integrated Curriculum* meniadakan batas-batas antar mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan. Dengan kebulatan bahan pelajaran, diharapkan mampu membentuk kepribadian murid yang integral selaras dengan kehidupan sekitarnya dan apa yang diajarkan disekolah disesuaikan dengan kehidupan anak diluar sekolah.³⁸

Soetopo dan Soemanto yang dikutip oleh Anwar et al., dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, berpendapat bahwa bentuk-bentuk Integrasi kurikulum dapat dibedakan menjadi lima bentuk, yaitu sebagai berikut:

- 1) *The Social Functions Curriculum*, ialah kurikulum mata pelajaran sekolah dieliminasi dari keterpisahannya dengan fungsi-fungsi utama kehidupan sosial menjadi dasar pengorganisasian pengalaman belajar. Mata pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan sekitar anak didik dirancang sedemikian rupa yang membawa konsekuensi adanya proteksi, produksi, konsumsi, komunikasi, transportasi, rekreasi, estetis, dan ekspresi dorongan keagamaan.
- 2) *The Child Centered Curriculum*, adalah faktor anak menjadi perhatian utama dalam perencanaan kurikulum,
- 3) *Development Activity Curriculum*, sangat bergantung pada tingkat perkembangan anak yang harus dilewati,
- 4) *The Experince Curriculum*, maksudnya dalam perencanaan kurikulum harus mengutamakan kebutuhan anak, dan akan terjadi apabila mempertimbangkan keberadaan anak didik tentunya dengan pendekatan *social function*.
- 5) *Core Currriculum*, pada *core* dimaksudkan sebagai bahan penting yang harus dikuasai oleh setiap murid pada semua jenjang

³⁸ Ali Mastur, *Integrasi Kurikulum di Pendidikan...*, hlm. 172

Pendidikan^{39, 40}

Integrasi kurikulum (*integrated curriculum*) merupakan perpaduan penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Implementasi dari kurikulum ini mendasarkan diri pada belajar yang berpusat pada diri santri (*student centered*), bersifat berhubungan langsung dengan kehidupan (*life centered*), dihadapkan pada situasi yang mengandung problem (*problem posing*), memajukan perkembangan sosial dan direncanakan bersama antara guru dengan santri dengan tujuan agar terjalin hubungan yang dialogis dan kritis. Begitu pula harus ada penguatan terintegrasi dalam mata pelajaran yang menimbulkan pengembangan sikap kritis para santri.⁴¹

The concept of integrated curricula continues the conversation with practical ways to transform that learning into real-life experiences that transfer effortlessly into future applications. Artinya konsep kurikulum terpadu melanjutkan pembicaraan dengan cara-cara praktis untuk mengubah pembelajaran menjadi pengalaman kehidupan nyata yang dapat ditransfer dengan mudah ke dalam penerapan di masa depan. Konsep kurikulum terpadu melanjutkan pembicaraan dengan cara-cara praktis untuk mengubah pembelajaran menjadi pengalaman kehidupan nyata yang dapat ditransfer dengan mudah ke dalam penerapan di masa depan.⁴²

³⁹ Mohammad Shohibul Anwar, Miftahul Huda, and Rodiathul Maghfiroh, "Integrasi Kurikulum Pesantren dan Madrasah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Minhajut Thullab," *Jurnal Al Tarbawi Al Hadits Jurusan Pendidikan Agama Islam*, 2022, 9–17.

⁴⁰ Anwar et al., *Integrasi Kurikulum Pesantren dan Madrasah (Studi Kasus di Pondok Pesantren Minhajut Thullab*, *Jurnal Al tarbawi Al Hadits Jurusan Pendidikan Agama Islam*, 2022, hlm. 9

⁴¹ Sugiarto, *Kurikulum Pendidikan Madrasah Di Pesantren Menjadi Salah Satu Alternatif Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus pada Madrasah di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW, Desa Lembuak, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat, NTB)*, *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBAol*. 20, No. 1, 2021, hlm. 71

⁴² Robin Fogarty, *How to Integrate the Curricula*, (USA: CorwinPress, 2009)

Secara filosofis integrasi kurikulum madrasah ke dalam kurikulum pesantren didorong oleh pemikiran pengasuh yang memandang pendidikan harus mencakup semua aspek kehidupan dan non-dikotomik sedangkan secara sosiologis adalah integrasi kurikulum madrasah ke dalam kurikulum pesantren merupakan hasil dari dialektika-dinamis dan dinamika-dialektis pesantren dengan zaman.⁴³

Integrasi kurikulum Pondok Pesantren dan Madrasah memberikan dampak yang positif bagi pesantren dan lingkungan baik itu peserta didik maupun orang tuanya. Pengintegrasian tersebut membuka jalan bagi para alumni untuk bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan juga dapat bersaing dalam kesempatan bekerja.⁴⁴

B. Hasil Kajian Penelitian yang Relevan

1. Tesis Zainal Arifin, 2021. Berjudul "*Integrasi Kurikulum Pesantren dengan Kurikulum 2013 di MA Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri*".⁴⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Integrasi Kurikulum Pesantren dengan Kurikulum Sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Analisa data dilakukan mulai dari reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut: 1) Penerapan integrasi kurikulum di MA Hidayatus Sholihin, kurikulumnya ada dua, yaitu kurikulum pondok dan kurikulum pesantren dan satunya kurikulum sekolah/madrasah. 2) Dengan adanya penambahan kurikulum pesantren di MA Hidayatus Sholihin Turus maka pelaksanaan kurikulum 2013 dalam alokasinya ada yang tetap sesuai dengan alokasi yang telah di

⁴³ Lucia Maduningtias, *Manajemen Integrasi Kurikulum*, hlm. 325

⁴⁴ Anwar et al., *Integrasi Kurikulum Pesantren*...., hlm. 9

⁴⁵ Zainal Arifin, *Integrasi Kurikulum Pesantren dengan Kurikulum 2013 di MA Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri*, Tesis (Kediri : IAIN Kediri, 2021)

tetapkan oleh Kementerian Agama RI sesuai dengan KMA Nomor 183 tahun 2019 dan ada yang mengalami pengurangan. 3) Dalam pelaksanaannya kurikulum pesantren ini tidak disendirikan, ada yang diletakkan pada jam awal dan juga ada yang berada di jam akhir pelajaran.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan peneliti sama-sama membahas tentang integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah/madrasah. Sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian tersebut adalah implementasi kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah/madrasah, serta metode pembelajaran yang digunakan dalam mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah/madrasah.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, tesis yang dilakukan oleh peneliti bersifat ilmiah, baru, dan berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah ada, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

2. Tesis Aslamiah, 2020. Berjudul *“Implementasi Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Pesantren (Studi Kasus MTs Bait Qur’any At Tafkir, Tangerang Selatan)”*. Tujuan penelitian ini adalah *pertama* mendeskripsikan bentuk perencanaan integrasi kurikulum madrasah pesantren. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk pelaksanaan integrasi kurikulum madrasah pesantren. *Ketiga*, mendeskripsikan bentuk evaluasi integrasi kurikulum madrasah pesantren. *Keempat*, mendeskripsikan kendala-kendala integrasi kurikulum madrasah pesantren MTs Bait Qur’any At Tafkir Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus di MTs Bait Qur’any At Tafkir Ciputat, Tangerang Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian di MTs Bait Qur’any At Tafkir adalah 1) Perencanaan integrasi

kurikulum dilakukan dengan mengintegrasikan tujuan kurikulum dan mengintegrasikan pengorganisasian isi kurikulum dengan model integrasi fragmented model. 2) Pelaksanaan integrasi kurikulum dilakukan dengan mengintegrasikan program pelaksanaan kurikulum dan mengintegrasikan supervise pelaksanaan kurikulum. 3) Evaluasi integrasi kurikulum dilakukan dengan mengevaluasi kurikulum yang meliputi evaluasi konteks, evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi produk. 4) Kendala-kendala integrasi kurikulum madrasah dan pesantren tidak ada karena MTs Bait Qur'any menggunakan program konvergensi MTs dan keluarga, keberhasilan sekolah mencapai target tercapai, guru merasakan kelebihan kurikulum terhadap santri, serta orang tua santri merasakan sesuai visi dan misi sekolah dan dampak positif ke santri ⁴⁶.

Persamaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan peneliti sama-sama membahas tentang manajemen integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum madrasah. Sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian tersebut adalah implementasi kurikulum pesantren dengan kurikulum madrasah.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, tesis yang dilakukan oleh peneliti bersifat ilmiah, baru, dan berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah ada, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

3. Jurnal Made Saihu, 2022. Berjudul "*Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang*". Tulisan ini membahas tentang kurikulum integratif pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang. Integrasi kurikulum penting dilakukan untuk menjaga eksistensi pesantren agar tetap relevan dalam menyelenggarakan pendidikan dalam setiap zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan model pendidikan yang komprehensif.

⁴⁶ Aslamiah, "Implementasi Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Pesantren (Studi Kasus MTs Bait Qur'any At Tafkir, Tangerang Selatan)," *Tesis Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.

membangun manajerial yang andal Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: 1) perencanaan kurikulum integrasi pesantren dan madrasah dibuat oleh pimpinan pesantren dan madrasah, direktur KMI, serta bidang litbang kurikulum dan silabus. 2) Pelaksanaan kurikulum integrasi pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang dilakukan dengan cara: a) mengintegrasikan program pelaksanaan kurikulum, b) mengintegrasikan supervisi pelaksanaan kurikulum dengan kerja sama pesantren dan madrasah. 3) Evaluasi kurikulum integrasi pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang dilakukan dengan cara: a) melakukan evaluasi konteks kurikulum bersama, b) melakukan evaluasi input bersama, c) melakukan evaluasi proses bersama, meliputi: evaluasi mingguan dan evaluasi insidental, dan d) melakukan evaluasi produk bersama. Adapun kendala integrasi kurikulum pesantren dan madrasah di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang, yaitu dalam aspek sarana prasarana, keterbatasan waktu dan teknologi⁴⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan peneliti sama-sama membahas tentang manajemen integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum madrasah. Sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian tersebut adalah terdapat pada fokus penelitian kurikulum pesantren dengan kurikulum madrasah. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, tesis yang dilakukan oleh peneliti bersifat ilmiah, baru, dan berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah ada, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

⁴⁷ Made Saihu, "Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 2, no. 02 (2019): 105–16.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian diperlukan sebuah alat atau cara untuk memperoleh data dari sumber yang akan digali dengan mudah, yaitu dengan menggunakan metode penelitian, dengan tujuan untuk mempermudah memperoleh informasi dari sumber penelitian sehingga dapat menemukan penemuan yang autentik dan dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian, beberapa klasifikasi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lengkap, mendalam dan sesuai dengan fakta yang ada mengenai Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren Di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Penelitian ini penelitian dengan pendekatan kualitatif sebagaimana *Strauss dan Corbin* memahami jenis penelitian kualitatif adalah menghasilkan penemuan, dimana penemuan tersebut tidak dapat dicapai dengan langkah-langkah statistik atau cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran. Jenis penelitian kualitatif adalah bisa dipakai untuk meneliti tentang kehidupan sosial, sejarah, perilaku, dan lain-lain.¹ Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah benar-benar pendekatan yang bersifat kualitatif, dikarenakan permasalahan penelitian bersifat holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang pasti, artinya data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut. Pendekatan kualitatif ini penulis gunakan

¹ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 89

untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Penelitian ini dirancang dengan metode kualitatif, yang bersifat *deskriptive* dan *explorative*, dalam arti penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan latar alamiah, peneliti sendiri yang mencari makna, dan lebih menekankan pada proses dari pada produk. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, yang sarannya berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumen, kemudian sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas, sesuai dengan latar atau konteksnya masing masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya ².

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah di bentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan dan menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan. Kemudian dianalisis berdasarkan variabel yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tentang Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Peneliti memiliki alasan kuat dalam menentukan lokasi, di mana lembaga Pendidikan Islam yang memiliki kinerja bagus pada tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu tempat penelitian ini dipilih

² Imron Fauzi, "Dialektika Elite Pesantren Dalam Pengembangan Kurikulum Lokal Madrasah Di Pesantren Nurul Islam 1 Dan Al-Qodiri 1 Jember," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 73–100, <https://doi.org/10.21274/taalum.2019.7.1.73-100>.

karena adanya kesediaan penuh dari pihak lembaga untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Peneliti menganggap bahwa lembaga ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Sekolah/madrasah tersebut memiliki sumber daya manusia, guru dan tenaga kependidikan yang kompeten.
- b. Sekolah/madrasah tersebut memiliki lingkungan/ekosistem sarana dan prasarana yang memadai dalam proses pembelajaran.
- c. Sekolah/madrasah tersebut menjadi sekolah favorit bagi masyarakat di Kabupaten Cilacap, menjadi sekolah rujukan, kaitannya dengan animo pendaftar yang masih tinggi sebagai pertanda sekolah/madrasah tersebut memiliki budaya mutu sekolah/madrasah yang baik.

2. Waktu Penelitian.

Adapun waktu penelitian penyusunan tesis ini penulis lakukan selama 7 bulan yang terhitung dari bulan bulan November 2023 hingga bulan Mei 2024 dimulai dengan observasi, kemudian dilakukan kegiatan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan.

No.	November	Keterangan
1.	Minggu ke- 1	Mengajukan judul proposal Tesis
2.	Minggu ke- 2	Observasi
3.	Minggu ke- 3	Menyusun proposal
4.	Minggu ke- 4	Mendaftar seminar proposal tesis
Desember		Keterangan
5.	Minggu ke- 1	Seminar proposal tesis
6.	Minggu ke- 2	Revisi proposal tesis
7.	Minggu ke- 3	Revisi proposal tesis

8.	Minggu ke- 4	Revisi proposal tesis
Januari		Keterangan
9.	Minggu ke- 1	Revisi proposal tesis
10.	Minggu ke- 2	Menyerahkan hasil revisi proposal Meminta surat ijin penelitian
11.	Minggu ke- 3	Meminta surat ijin penelitian
12.	Minggu ke- 1	Melaksanakan penelitian di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap
Februari		Keterangan
13.	Minggu ke- 1	Melaksanakan penelitian di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap
14.	Minggu ke- 2	Melaksanakan penelitian di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap
15.	Minggu ke- 3	Menyusun laporan penelitian /tesis
16.	Minggu ke- 4	Menyusun laporan penelitian /tesis
Maret		Keterangan
17.	Minggu ke- 1	Menyusun laporan penelitian /tesis
18.	Minggu ke- 2	Menyusun laporan penelitian /tesis
19.	Minggu ke- 3	Menyusun laporan penelitian /tesis
20.	Minggu ke- 4	Melaksanakan pembimbingan dengan dosen pembimbing.
April		Keterangan
21.	Minggu ke- 1	Menyusun laporan penelitian /tesis
22.	Minggu ke- 2	Melaksanakan pembimbingan dengan dosen pembimbing.
23.	Minggu ke- 3	Menyusun laporan penelitian /tesis
24.	Minggu ke- 4	Melaksanakan pembimbingan dengan dosen pembimbing.
Mei		Keterangan
25.	Minggu ke- 1	Melaksanakan revisi hasil pembimbingan
26.	Minggu ke- 2	Melaksanakan pembimbingan untuk penyusunan tesis
27.	Minggu ke- 3	Melaksanakan pembimbingan untuk penyusunan tesis
28.	Minggu ke- 4	Menyerahkan tesis untuk mengikuti munaqosah.

C. Informan Penelitian

Informan menurut Moeleong adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai subyek penelitian. Informan ada dua yaitu informan kunci dan informan biasa:³

1. Informan kunci adalah mereka yang memberikan informasi secara jelas dan terpercaya terkait dengan informasi yang ingin didapat. Informan kunci dalam penelitian ini, yakni Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
2. Informan biasa merupakan orang yang dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai permasalahan-permasalahan yang akan diteliti namun sebatas hal-hal tertentu. Jadi yang menjadi informan disini adalah Pendidik/Guru, Tenaga Kependidikan dan Komite MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam membantu peneliti dalam mempermudah memperoleh data-data untuk penelitian. Oleh karena itu, pemilihan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data dari sumber data harus tepat,⁴ Adapun teknik metode pengumpulan data yang digunakan adalah :⁵

1. Teknik Observasi

Menurut Fuad & Sapto mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Dalam awal

³ Khosiah et al., *Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 143

⁴ Rofiq, Abdullah, *Integrasi Kurikulum Pesantren dan Kurikulum Madrasah Aliyah di MA Islamiyah Pondok Pesantren Attanwir Desa Talun Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro*, Edu-Religia : Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya, Vol. 5, No. 91

⁵ Yusra et al., *Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19*, Journal Of Life long Learning, Vol. 4, No. 1, 2021, hlm. 18

penelitian kualitatif observasi sudah dilakukan saat grand tour observation. Metode observasi yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

Pada penelitian ini peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif, sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap kejadian yang terjadi serta melibatkan diri secara langsung pada pengumpulan data dan informasi yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

2. Teknik Wawancara

Menurut Saroso wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkandata yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain.

Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Fuad & Sapto dokumentasi merupakan salah satu sumebr data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi siapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartiakan sebagai teknik pengumpulan data

melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen

E. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁶

F. Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dilapangan. analisis data kualitatif dikemukakan oleh *Miles dan Huberman* pada prinsipnya analisis kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses

⁶ Sondak et al., *Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara*, Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 7, No. 1, hlm. 676

pengumpulan data. Dalam menganalisis data, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :⁷

1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data disini adalah peneliti merangkum data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi mengenai Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Tujuannya untuk memilih data yang pokok dan memfokuskannya pada hal-hal yang penting.

2) *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data-data yang telah diperoleh peneliti agar dapat memaparkan perbedaan strategi apa saja yang digunakan sehingga data peneliti akan semakin mudah dimengerti.

3) *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan kesimpulan)

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi data, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan penulis dalam hal pengumpulan dan melalui informan, setelah pengumpulan data, penulis mulai mencari penjelasan yang terkait dengan apa yang dikemukakan dengan informan serta hasil akhir dapat ditarik sebuah

⁷ Nurdiansyah & Rugoyah, *Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Purnama Berazam, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 163-164

kesimpulan secara garis besar dari judul penelitian yang penulis angkat.

BAB IV

HAISL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Profil MTs Raudhatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap

- 1) Nama Sekolah : MTs Raudlatul Huda Adipala
- 2) Alamat Desa : Welahan Wetan, Jl. KH. Syarbini no. 139
 - Kecamatan : Adipala
 - Kabupaten : Cilacap
 - Propinsi : Jawa Tengah
 - Kode Pos : 53271
 - Nomor Telp : 08122994399
- 3) Nama Yayasan : Ya BAKII
- 4) Status Akreditasi : Terakreditasi B
- 5) SK Kelembagaan : Wk/5.c/51/Pgm/Ts/1985
- 6) NSS : 212330113001
- 7) Type Sekolah : B.2
- 8) Status Tanah : Sertifikat/Akta/11.30.13.01.100097
- 9) Luas Tanah : 3359 M²
- 10) Kepala Sekolah : Sugeng Riadi, S.Ag

2. Sejarah Berdirinya MTs Raudhatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala berdiri pada tahun 1985. Awal munculnya gagasan didirikannya Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala karena keprihatinan para tokoh agama dan tokoh masyarakat melihat banyaknya siswa yang drop out atau tidak melanjutkan setelah tamat SD dan MI, padahal di Desa Welahan Wetan telah berdiri sebuah MII yang berdiri diatas sebidang tanah yang diwakafkan oleh Haji Mukhsin. Beliau adalah Putra

menantu dari Penatus Desa Welahan Wetan Yaitu KH. Muhammad Syarbini.

Dengan adanya gagasan pendirian madrasah tsanawiyah berkumpul lima orang tokoh agama dan tokoh masyarakat di rumah KH. Wartam Amirudin. Lima orang tersebut yaitu : KH. Wartam Amirudin (Guru Agama Islam) dari Welahan Wetan, KH. Ghozali, BA (Tokoh Agama) dari Welahan Wetan, K. Turoto Mastur (Guru Agama Islam) dari Welahan Wetan, K. Syahro Wardi (Kepala MII Welahan Wetan) dari Pancasan, Ajibarang, dan K. Chunaini (Pengawas Pendaiss) dari Kroya. Hasil dari berkumpulnya lima orang ini sepakat mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda yang sementara bertempat di gedung MII Welahan Wetan Kecamatan Adipala dan menunjuk Bpk. Chunaeni sebagai kepala madrasah.

Namun ketika madrasah berjalan beberapa bulan dan mengurus perijinan mengalami kendala karena belum ada yayasan sebagai lembaga yang menaungi Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda, maka muncullah beberapa pendapat tentang yayasan mana yang akan dijadikan sebagai lembaga untuk bernaung yaitu Yayasan Miftahul Huda Kroya, YaBAKII Kesugihan atau GUPPI yang akhirnya disepakati Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Adipala bernaung dibawah YaBAKII Kesugihan. Kemudian para pendiri ini mendelegasikan tiga orang yaitu : KH. Wartam Amirudin, KH. Ismail Asmungi, dan KH. Ghozali, BA untuk menghadap ketua YaBAKII di Kesugihan KH. Khasbullah Badawi di Kesugihan dan menyatakan bergabung dengan Ya BAKII. Selanjutnya pada bulan desember 1985 dibentuklah pengurus Ya BAKII Perwakilan Adipala dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel 4.1 Daftar pengurus Ya BAKII

No	Nama	Jabatan	
		Yayasan	Dinas / Masyarakat

1	S. Ahmadi	Pelindung	Kepala Desa Welahan
2	KH. Wartam Amirudin	Ketua I	Guru Agama Islam
3	KH. Ismangil Asmungi	Ketua II	Sekdes
4	KH. Ghozali, BA	Ketua III	Pemuka Agama
5	K. Turoto Mastur	Sekretaris I	Guru Agama Islam
6	Tumirin	Sekretaris II	Remaja Masjid
7	H. Maftuh	Bendahara I	Tokoh Masyarakat
8	Daya Kwatna	Bendahara II	Pemuda
9	Ismadi	Pembantu	Tokoh masyarakat
10	Zaenuri Ikhsan	Pembantu	Tokoh Masyarakat
11	Muhanif	Pembantu	Tokoh Masyarakat

Adapun Ketiga ketua Yayasan BAKII Perwakilan Adipala diberi tugas Ketua I membidangi masalah umum, Ketua II membidangi masalah pergedungan dan sarana prasarana, Ketua III membidangi masalah pendidikan.

Setelah pengurus Yayasan Perwakilan Adipala terbentuk maka ditunjuklah nama-nama dibawah ini untuk mengelola madrasah tsanawiyah Raudlatul Huda :

Tabel 4.2 Pengelola madrasah

No	Nama	Jabatan	
		Dalam Lembaga	Dinas/Masyarakat
1	KH. Ghozali, BA	Kepala Madrasah	Pemuka Agama
2	Turoto Mastur	Wakil Kepala	Guru Agama Islam
3	Tohar Hasyim	Tata Usaha	Pemuda

Adapun jumlah murid pertama sebanyak 66 Siswa dan yang naik sampai ke kelas 3 sebanyak 32 siswa serta yang lulus 29 siswa.

3. Visi dan Misi MTs Raudhatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap

1) VISI

“Menjadi Madrasah Yang Unggul Dalam Akhlaqul Karimah Dan Maju Dalam Ilmu Pengetahuan.”

2) MISI

- a. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, dinamis dan kompeten dalam ikut mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berbudaya.
- b. Mewujudkan tatanan madrasah yang berakhlakul karimah.
- c. Menciptakan dan membangun MTs Raudlatul Huda Adipala sebagai Leader dalam mutu lembaga pendidikan tingkat dasar (SMP/MTs)
- d. Melaksanakan tata laksana dan organisasi Madrasah yang efektif, Efisien, *Accountable* dengan melaksanakan kombinasi berbagai sumber daya yang tersedia guna memperoleh *outcome* yang memuaskan.

4. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan

1) Data Guru

Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Mata Pelajaran	PNS	GTY	GTT	Jumlah	Ket	
						K	L
1	Qur'an Hadits	-	2	-	2	-	-
2	Akidah Akhlak	-	2	-	2	-	-
3	Fiqh	1	1	-	2	-	-
4	SKI	1	-	-	1	-	-
5	Bahasa Arab	-	2	1	3	-	-

No	Mata Pelajaran	PNS	GTY	GTT	Jumlah	Ket	
						K	L
6	PPKn	-	2	-	2	-	-
7	Bahasa Indonesia	-	2	-	2	-	-
8	Bahasa Inggris	1	2	-	3	-	-
9	Matematika	1	2	-	3	-	-
10	IPA Terpadu	-	2	1	3	-	-
11	IPS Terpadu	1	-		1	-	-
12	Bahasa Daerah	-	-	1	1	-	-
13	TIK	-	-	1	1	-	-
14	keterampilan	-	-	1	1	-	-
15	Penjaskes	-	1	1	2	-	-
16	BTA	-	1	-	1	-	-
17	Aswaja	-	1	-	1	-	-
18	BK	1	1	0	2		
Jumlah		6	21	6	33	-	-

2) Data Tenaga Kependidikan

Tabel 4.4 Data Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	PNS	KTY	KTT	Jumlah
1	KTU	-	1	-	1
2	TU	-	1	1	2
3	Bendahara Sekolah	-	1	-	1
4	Pustakawati	-	-	1	1
5	Penjaga Sekolah	-	-	1	1
Jumlah		-	3	3	6

5. Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.5 Data Peserta Didik

No	Jumlah Peserta Didik	Tahun Pelajaran 2021/2022
1	Siswa Kelas VII	185
2	Siswa Kelas VIII	194
3	Siswa Kelas IX	179
Jumlah		558
No	Jumlah Peserta Didik	Tahun Pelajaran 2022/2023
1	Siswa Kelas VII	198
2	Siswa Kelas VIII	184
3	Siswa Kelas IX	194
Jumlah		576
No	Jumlah Peserta Didik	Tahun Pelajaran 2023/2024
1	Siswa Kelas VII	240
2	Siswa Kelas VIII	207
3	Siswa Kelas IX	184
Jumlah		631

6. Sarana dan Prasarana

1) Ruang Madrasah

Tabel 4.6 Ruang Madrasah

No	Jenis Ruangan	Jml Ruang	Luas M ²	Kondisi		
				B	R	RB
1	Ruang Kelas	19	7x8	19	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	7x10	1	-	-
3	Ruang Serbaguna	1	21x9	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	7x8	1	-	-
5	Ruang Kamad	1	7x8	1	-	-

No	Jenis Ruangan	Jml Ruang	Luas M ²	Kondisi		
				B	R R	RB
6	Ruang Guru	2	7x8	2	-	-
7	Ruang BP/BK	1	5x6	-	1	-
8	Ruang UKS/OSIS	1	5x3	1	-	-
9	Ruang Lab. IPA	1	9x12	1	-	-
10	Ruang Lab. Komputer	1	9x12	1	-	-
11	Ruang Kantin/ Koperasi	1	5x6	-	-	1
12	Ruang Ibadah	1	12x9	1	-	-
13	Ruang keterampilan/ Kes.	1	7x8	1	-	-
14	Ruang Dinas Kep Sek	-	-	-	-	-
15	Ruang Penjaga	-	-	-	-	-
16	Mess Guru	-	-	-	-	-
17	Mess Murid	-	-	-	-	-
18	KM/WC Guru	3	9x2	3	-	-
19	KM/WC Murid	12	18x2	9	2	1
20	Gudang	1	7x2	1	-	-

2) Infrastruktur Madrasah

Tabel 4.7 Infrastruktur Madrasah

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1.	Pagar Depan	1	✓	-	-
2.	Pagar Samping	1	✓	-	-
3.	Pagar Belakang	1	✓	-	-

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
4.	Tembok Penahan	1	✓	-	-
5.	Tiang Bendera	1	✓	-	-
6.	Resionir	1	✓	-	-
7.	Bak Sampah Permanen	1	-	-	✓
8.	Saluran Primer	1	-	-	✓
9.	Saluran Keliling	1	-	✓	-
10.	Gorong-gorong	1	1	-	-
11.	Tempat Parkir	1	-	-	-
12.	Jalan Masuk	1	✓	-	-
13.	Selasai Penghubung	1	✓	-	-
14.	Lapangan Upacara	1	✓	-	-
15.	Lapangan Olah Raga	1	✓	-	-

3) Perabot Madrasah

Tabel 4.8 Perabot Madrasah

No	Jenis Perabot	Jumlah	Kondisi		
			B	RR	RB
1.	Ruang Kelas	19	19	-	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	1	-
3.	Ruang Serbaguna	1	1	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	2	2	-	-
6.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
7.	Ruang BP/ BK	1	-	1	-
8.	Ruang Lab. IPA	1	1	-	-
9.	Ruang Lab. Komputer	1	1	-	-

No	Jenis Perabot	Jumlah	Kondisi		
			B	RR	RB
10.	Ruang UKS	1	1	-	-
11.	Ruang Kantin	1	1	-	-
12.	Ruang Ibadah	1	1	-	-
13.	Ruang keterampilan/kes	1	1	-	-
14.	Rumah Penjaga	-	-	-	-
15.	Rumah Dinas K S	-	-	-	-
16.	Mess Guru	-	-	-	-
17.	Mess Murid	-	-	-	-

4) Alat Mesin Kantor

Tabel 4.9 Alat Mesin Kantor

No	Jenis Alat	Jumlah	Kondisi		
			B	RR	RB
1.	Komputer	3	2	1	-
2.	Mesin Ketik	2	-	-	2
3.	Brankas	2	✓	-	-
4.	Stensil	1	-	-	1
5.	Filing Cabinet	1	1	-	-

5) Sanitasi dan Air Bersih

Tabel 4. 10 Sanitasi dan Air Bersih

No	Ruang Fasilitas	Jumlah	Kondisi Ruang		
			Baik	RR	RB
1.	WC Siswa Putra	8	6	1	1
2.	WC Siswa Putri	4	3	1	-
3.	WC Guru	3	3	-	-

6) Listrik

Tabel 4. 11 Listrik

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			B	RR	RB
1.	Lampu TL	42	37	5	-
2.	Lampu pijar	5	5	-	-
3.	Stop kontak	45	39	6	-
4	Sistem Pengamanan	-	-	-	-
5	Instalasi listrik	2	2	-	-

B. Hasil Penelitian dan Analisa Pembahasan Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Agar dapat mencapai proses pembelajaran yang berkualitas dengan cara yang efektif dan efisien, maka dibutuhkan manajemen yang baik dan tepat. Tanpa adanya proses manajemen yang baik, maka bisa dipastikan tujuan pembelajarannya tidak tercapai. Sehingga manajemen sangat menentukan hasil yang diharapkan dan dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan temuan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada fokus penelitian yang terkait dengan manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, yaitu :

1. Perencanaan Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Perencanaan adalah suatu proses rencana atau pengelolaan dan pembuatan keputusan sesuai dengan prosedur dengan cara menganalisis situasi saat ini dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan yang nyata dalam berbagai bentuk keputusan. Dalam praktiknya perencanaan yang baik dan sukses adalah perencanaan yang memenuhi persyaratan.

Kurikulum sebagai salah satu komponen pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Upaya yang dilakukan lembaga pendidikan adalah dengan melakukan manajemen kurikulum yang baik untuk dapat memaksimalkan fungsi dasar kurikulum supaya lebih terarah sesuai dengan situasi pendidikan pada lembaga pendidikan tersebut.

Dalam mengintegrasikan kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap tentu Kepala Madrasah memiliki peran yang signifikan dan krusial meliputi berbagai aspek :

1) Perencanaan Strategis

Kepala madrasah memiliki perencanaan strategis dan bertanggung jawab secara penuh dalam penyusunan rencana strategis di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap seperti melakukan pembentukan tim pengembang kurikulum, dengan pembagian struktur dan job deskripsinya dengan harapan agar kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap bisa terlaksana dengan baik.

2) Pengelolaan Sumber Daya

Kepala madrasah bertanggung jawab mengelola sumber daya seperti tenaga Guru/pendidik dan tenaga kependidikan serta memberi fasilitas pendukung mengenai pelaksanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.

3) Pembinaan Guru

Kepala madrasah bertanggung jawab memberikan pengarahan kepada guru dalam kegiatan rapat bersama di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap yang dihadiri oleh Ketua Yayasan, guru,

tenaga kependidikan dan komite agar mampu mengimplementasikan kurikulum integratif dalam metode pembelajaran yang diajarkan setiap hari di madrasah.

4) Pengawasan

Kepala madrasah bertanggung jawab terhadap pengawasan dalam pengintegrasian kurikulum yang ada di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap untuk memastikan apakah kurikulum yang diintegrasikan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap sudah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak.

5) Evaluasi dan Penilaian

Kepala madrasah bertanggung jawab untuk memberikan evaluasi dan penilaian terhadap efektivitas kurikulum yang telah diintegrasikan apakah berjalan sesuai dengan rencana atau tidak, kemudian kepala sekolah membuat penyesuaian kurikulum jika itu dibutuhkan oleh madrasah.

6) Kerjasama

Kepala madrasah bertanggung jawab dalam membangun kerjasama dan bermitra dengan lembaga atau institusi lain dan terhadap seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, komite madrasah, orangtua dan masyarakat di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

7) Inovasi

Kepala madrasah bertanggung jawab dalam mendorong inovasi pembelajaran dalam proses pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan relevan sesuai dengan perkembangan zaman

yang serba modern ini dalam mengintegrasikan kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

8) Integrasi

Kepala madrasah memiliki peran penting dalam pengintegrasian kurikulum seperti materi-materi kepesantrenan apa yang akan dimasukkan dalam mata pelajaran umum peserta didik. Seperti adanya pembelajaran kitab kuning yaitu kitab Jurumiyah, Kitab Amsilatut Tasrifiyah, Kitab Safinatun Najah, Kitab Hidayatussibyan, kitab-kitab Fiqih lainnya yang diintegrasikan ke dalam kurikulum madrasah sesuai dengan tujuan pendidikan dan mampu menciptakan *outcome* yang berkualitas.

Senada dengan hal diatas, Sigit Kriswanto menyampaikan tujuan diberlakukanya integrasi kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah :¹

1. Pemenuhan kebutuhan pendidikan modern

Hal yang melatar belakangi integrasi kurikulum pendidikan adalah pendidikan remaja atau Gen Z yang semakin kebarat-baratan dan berperilaku kurang sopan dilingkungan masyarakat. Sehingga MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap mengambil langkah dalam mengintegrasikan kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren untuk memenuhi kebutuhan pendidikan remaja yang berakhlakul karima namun tetap dalam pendidikan yang modern dan relevan dengan perkembangan zaman.

2. Menciptakan pendidikan yang holistik

¹ Wawancara dengan Sigit Kriswanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 2024

Mengembangkan ilmu agama dan ilmu umum untuk membentuk pribadi peserta didik agar lebih kompeten dalam ilmu pengetahuan agama, ilmu pengetahuan umum, serta menguasai teknologi. Sehingga peserta didik memiliki perilaku yang baik dan memiliki ilmu pengetahuan umum yang baik.

3. Tuntunan Zaman

Menyesuaikan pengintegrasian kurikulum sesuai dengan kebutuhan zaman agar *output* atau lulusan yang dihasilkan mampu bersaing secara global, dan bisa melanjutkan pendidikan tinggi yang berkualitas.

4. Pembentukan Karakter

Menanamkan nilai-nilai agama dan budi pekerti yang baik sehingga peserta didik di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap bermoral tinggi dan beretika. Sehingga membuat kepribadian peserta didik menjadi berakhlakul karimah melalui pendidikan yang terintegrasi dengan kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.

5. Meningkatkan toleransi

Pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap yang terintegrasi mampu menciptakan masyarakat yang harmonis dari berbagai latar belakang.

6. Memperkuat identitas nasional

Pendidikan yang terintegrasi dengan kurikulum pesantren selaras dengan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman,

bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Senada dengan hal tersebut Suratno menyampaikan tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah sebagai berikut :²

1. Menghasilkan pendidikan yang komprehensif antara pendidikan agama dan pendidikan umum dan membuat peserta didik memiliki akhlak serta moral yang baik sehingga menghasilkan perpaduan yang bagus dan menjadikan masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
2. Memenuhi tuntutan perkembangan zaman sehingga pendidikan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap harus dijalankan sesuai dengan tuntutan perubahan, maka yang terjadi pendidikannya kan berjalan sejalan dengan harapan masyarakat yaitu mampu membentuk karakter peserta didik memiliki akhlak yang mulia dan berbudi pekerti luhur serta unggul dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Peserta didik di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap mampu menguasai berbagai disiplin ilmu terutama pada ilmu keagamaan dan pembelajran kitab-kitab kuning yang diadopsi dari pondok pesantren. Dikarenakan banyak dari remaja saat ini yang minim akan pengetahuan keagamaan yang berbasis pondok pesantren.

² Wawancara dengan Suratno, S.Pd Selaku Guru Matematika MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

4. Membangun karakter peserta didik di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap memiliki jiwa yang Qur'ani, memiliki akhlak dan budi pekerti unggul yang lebih mengutamakan adab dari pada ilmu.

Proses perencanaan dalam manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menurut Fatchurrohman mengatakan bahwa perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan dalam beberapa tahap dan pada waktu yang berbeda-beda. Kegiatan perencanaan ini dimaksudkan untuk membina peserta didik kearah perubahan etika/tingkah laku yang lebih baik dengan menentukan perencanaan kurikulum yang matang, landasan perencanaan kurikulum, merumuskan isi kurikulum dan terakhir adalah pengorganisasian kurikulum.³

Perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren yang dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dilaksanakan dalam beberapa tahapan dan dalam selang waktu yang berbeda-beda. Tahap pertama dimulai pada tahun pelajaran 2016/2017, kemudian tahapan kedua dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017 /2018, dan tahapan ketiga dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019. Tahapan integrasi kurikulum madrasah dan pesantren pada lembaga pendidikan MTs Raudlatul Huda Adipala dapat menghasilkan beberapa rencana diantaranya adalah :⁴

1. Penyesuaian Kurikulum

³ Wawancara dengan Fatchurrohman, S.Ag Selaku Guru Al-Qur'an Hadits MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

⁴ Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag Selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

Kepala madrasah dan ketua yaysan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap mengintegrasikan kurikulum pesantren kedalam kurikulum madrasah untuk memastikan keselarasan dan keseimbangan serta keterpaduan antara pendidikan pesantren dan madrasah, agar dalam pelaksanaanya bisa seimbang dengan baik.

2. Pengembangan Materi

Merancang materi pelajaran yang mencakup aspek materi kepesantrenan yaitu kitab-kitab klasik pesantren dan materi dalam kurikulum madrasah seperti mata pelajaran Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, Baca Tulis Al-Qur'an dan beberapa materi keagamaan lain untuk memenuhi kebutuhan peserta secara holistik.

3. Pelatihan guru

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap memberikan fasilitas kepada kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan berupa Pelatihan, Diklat, Workshop maupun Webinar agar seluruh sumber daya yang ada di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap mendapatkan wawasan yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga mampu mengimplementasikan kurikulum yang terintegrasi dengan baik dan efektif.

4. Evaluasi dan Pemantauan

Kepala madrasah melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja seluruh guru dan tenaga kependidikan untuk memastikan keberhasilan integrasi kurikulum yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan tujuan pendidikan yang

telah direncanakan. Dalam pelaksanaanya kepala madrasah juga melakukan pemantauan yang lebih spesifik terhadap terselenggaranya integrasi kurikulum dan melakukan perubahan jika diperlukan.

5. Konsultasi dengan Stakeholder

Kepala madrasah melibatkan orang tua peserta didik, guru, komunitas pesantren, komite, pihak yayasan dan pihak terkait lainnya dalam proses integrasi untuk mendapatkan masukan dan dukungan yang diperlukan dalam kegiatan penyempurnaan kurikulum yang diintegrasikan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap tentu kepala madrasah tidak bisa merencanakan sendirian melainkan melibatkan banyak orang di dalamnya. Sigit Kriswanto selaku waka kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menyampaikan mengenai Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap yaitu melibatkan beberapa pihak, diantaranya adalah :⁵

1. Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Raudlatul Huda Welahan Wetan Adipala Cilacap mereka memiliki peran sentral dalam membentuk karakter sumber daya yang ada di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, dan salah satu aktor kunci dalam proses ini adalah menetapkan arah dan kebijakan pendidikan di pesantren, termasuk integrasi kurikulum dengan madrasah. Dikarenakan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dibawah naungan Yayasan BAKII Kesugihan.

⁵ Wawancara dengan Sigit Kriswanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 2024

2. Ketua Yayasan BAKII Pusat Kesugihan selaku pimpinan teratas di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap yang memberikan persetujuan dan mendukung penuh terhadap adanya integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap yang sesuai dengan kebijakan yayasan.
3. Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam mengimplementasikan seluruh kebijakan dan memastikan terintegrasinya kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren harus berjalan sesuai dengan rencana.
4. Guru, Tenaga Kependidikan dan Ustadz-Ustadzah maupun pesantren, dilibatkan dalam merancang dan menyampaikan materi pembelajaran integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
5. Komite Madrasah dan perwakilan wali murid, masyarakat, dan tokoh agama juga terlibat dalam perencanaan integrasi kurikulum yang dapat memberikan masukan dan dukungan untuk integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Sangad Selaku Ketua Komite Madrasah menyatakan bahwa dalam perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap komite juga dilibatkan. Karena komite memiliki tugas yang harus dijalankan untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program-program madrasah, memberikan saran, mendukung seluruh aktivitas serta mengawasi penyelenggaraan program yang madrasah yang dijalankan harus sesuai dengan tujuan pendidikan.⁶

Tujuan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah menghasilkan

⁶ Wawancara dengan H. Sangad, Sm.Hk Selaku Ketua Komite MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Sabtu Tanggal 4 Mei 2024

pendidikan yang komprehensif antara pendidikan agama dan umum. Integrasi pendidikan ini bertujuan untuk memenuhi tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan dari orang tua peserta didik. Orang tua peserta didik memiliki harapan yang tinggi ketika anaknya disekolahkan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap agar dapat menguasai berbagai disiplin ilmu seperti ilmu bisa mengaji Al-Qur'an, bisa membaca kitab kuning yang diadopsi dari pesantren. Selain itu attitude adalah dasar utama seorang peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga para orangtua yakin kepada karakter peserta didik yang memiliki akhlak dan adab yang unggul.⁷

Fatchurrohman menyatakan mengenai tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah agar peserta didik memiliki karakter yang akhlakul karimah. Dimana sering kita jumpai remaja bahkan anak-anak banyak yang sudah pacaran dan berboncengan sepeda motor dengan lawan jenis yang sudah dianggap biasa oleh sebagian masyarakat. Kehidupan remaja yang kebarat-baratan menjadikan orangtua takut jika anak mereka tercampur sehingga para orangtua menyekolahkan anaknya di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dengan tujuan antara lain ingin anak mereka menjadi orang yang memiliki pemahaman agama lebih baik, mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih dan merdu, serta peserta didik mampu beribadah dengan khusyu', memiliki perilaku akhlakul karimah dan mampu membanggakan kedua orangtuanya.⁸

Langkah-langkah yang dilakukan Kepala Madrasah dalam perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren

⁷ Wawancara dengan Suratno, S.Pd Selaku Guru Matematika MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

⁸ Wawancara dengan Fatchurrohman, S.Ag Selaku Guru Al-Qur'an Hadits MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap secara umum agar dapat terlaksana dengan efektif adalah :⁹

1. Menentukan Landasan Kurikulum

Landasan pengembangan kurikulum memiliki peranan yang sangat signifikan sebagai pondasi yang kuat dalam melaksanakan integrasi kurikulum. Dengan adanya pondasi yang kuat maka kurikulum tidak mudah rapuh. Landasan itu diantaranya adalah landasan filosofis mengenai nilai-nilai ideologis yang berlaku di masyarakat. Landasan Sosiologi adalah nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang berlaku di lingkungan masyarakat. Landasan Psikologi adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan fiitrah anak. Landasan Yuridis adalah ketentuan hukum yang berlaku dimasyarakat dan di Negara Indonesia.

2. Menentukan Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah menentukan sasaran yang hendak dicapai oleh kurikulum madrasah yang berkaitan dengan visi, misi madrasah serta tujuan-tujuan mata pelajaran kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren yang akan diintegrasikan.

3. Menentukan Isi Kurikulum

Keseluruhan materi pelajaran dan beberapa kegiatan yang tersusun dalam integrasi kurikulum mencakup beberapa mata pelajaran, beserta masalah yang dihadapi serta proyek-proyek yang perlu dikerjakan dalam pelaksanaan integrasi kurikulum

⁹ Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

harus ditentukan secara baik agar tercapai sesuai dengan tujuan perencanaan kurikulum.

4. Menentukan strategi pembelajaran

Strategi yang menetapkan peserta didik sebagai pusat kegiatan pengintegrasian kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Strategi ini biasa disebut dengan sebutan *student centered*, sedangkan strategi yang berpusat pada guru adalah *teacher centered*. Namun yang akan dipakai adalah tergantung pada tujuan dan materi kurikulum yang digunakan oleh MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Senada dengan hal tersebut Sangad menyatakan mengenai langkah-langkah yang dilakukan Komite madrasah dalam perencanaan integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah sebagai berikut :¹⁰

1. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap mengidentifikasi seluruh kebutuhan peserta didik serta mengidentifikasi beberapa tujuan pendidikan, dan mengidentifikasi nilai-nilai keagamaan yang ingin ditanamkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran agar peserta didik memiliki jiwa dan karakter yang akhlakul karimah.
2. Melakukan konsultasi dengan para *Stakeholder* dan melibatkan guru, tenaga kependidikan, ahli pendidikan, komite madrasah, paguyuban orang tua peserta didik, tokoh agama dan tokoh masyarakat sekitar MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap untuk mendapatkan masukan dan dukungan dalam melaksanakan

¹⁰ Wawancara dengan H. Sangad, Sm.Hk Selaku Ketua Komite MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Sabtu Tanggal 4 Mei 2024

proses pengintegrasian kurikulum agar bisa sejalan dengan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

3. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap perlu menetapkan tujuan pendidikan dalam jangka panjang dan jangka pendek untuk pengintegrasian kurikulum, serta menyusun sasaran yang spesifik dan terukur. Agar MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap kedepannya mendapatkan jumlah peserta didik baru sesuai dengan kuota yang sudah disiapkan oleh madrasah. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap harapannya mampu meningkatkan kualitas madrasah sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin hari mengalami banyak perubahan.
4. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap memberikan fasilitas Pelatihan-pelatihan, Workshop, Seminar maupun Webinar kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan untuk mengikuti beberapa program pengembangan yang berkaitan dengan kurikulum terpadu atau integrasi, agar MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap mampu mengintegrasikan kurikulum secara maksimal untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
5. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menjalin komunikasi yang baik dengan melibatkan orang tua dan komite dalam melakukan pemantauan dan penilaian secara berkelanjutan terhadap integrasi kurikulum, agar penilaian yang dilakukan secara berkala maka akan diperoleh hasil yang maksimal dalam pelaksanaan integrasi kurikulum.

Sigit Kriswanto mengatakan mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam

perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren adalah sebagai berikut :¹¹

1. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan pengumpulan data beserta informasi mengenai kurikulum yang saat ini diberlakukan oleh MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dan di pesantren, serta madrasah harus memenuhi kebutuhan peserta didik dan tujuan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan pemfilteran terhadap elemen-elemen kurikulum yang paling relevan terhadap visi, misi dan tujuan pendidikan yang ada di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
3. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menyusun rancangan kurikulum yang sesuai dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan kurikulum madrasah seperti mata pelajaran Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih dan kurikulum pesantren dengan mata pelajaran kitab kuning meliputi Jurumiyah, Hidayatussibyan, Amsilatut Tasrifiyah Safinatun najah, Tahfidzul Qur'an, Praktikum Amaliyah Keagamaan.
4. MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan penilaian dan mengambil keputusan tepat dan cepat terhadap kurikulum yang telah terintegrasi sehingga lebih efektif untuk diterapkan pada kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
5. Penerapan kegiatan keagamaan serta ekstrakurikuler untuk mendukung peserta didik memiliki karakter dan jiwa yang

¹¹ Wawancara dengan Sigit Kriswanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 2024

islami. Yang bisa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Kemudian adanya penambahan mata pelajaran keagamaan seperti, Jurumiyah, Amsilatut Tasrifayah, Safinatun Najah, Hidayatussibyan kurikulum madrasah yang relevan dengan kurikulum pesantren.

2. Pengorganisasian Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Organisasi kurikulum adalah pengaturan komponen-komponen atau kerangka umum program pengajaran yang disampaikan kepada peserta didik yang berguna untuk pencapaian tujuan dari pembelajaran, program, *lessons learned*, topik, dan unit yang memiliki tujuan untuk mempermudah peserta didik memahami apa saja yang diajarkan oleh lembaga pendidikan sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan lembaga pendidikan.

Pengorganisasian integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pihak yang bertanggung jawab meliputi :¹²

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mengorganisasikan integrasi kurikulum. Beliau bertanggung jawab penuh atas perencanaan, pengorganisasian dan memastikan tentang pelaksanaan tujuan pendidikan yang telah di rencanakan oleh MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Kurikulum yang terintegrasi di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap berjalan sesuai dengan standarisasi kurikulum nasional.

2. Tim Pengembang Kurikulum

¹² Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

Tim pengembang kurikulum dibentuk oleh kepala madrasah serta diberikan SK (Surat Keputusan) mengenai pengangkatan tim pengembang kurikulum terdiri dari guru, tenaga kependidikan, dan ahli dalam bidang kurikulum yang saling menjalin kerjasama untuk merancang dan mengembangkan kurikulum yang telah diintegrasikan. Tim pengembang juga menentukan materi pelajaran apa yang tepat untuk diintegrasikan, metode pengajaran yang bagaimana yang tepat untuk digunakan dalam lembaga pendidikan yang mereka kelola serta mengenai penilaian dengan sistem apa yang mereka gunakan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

3. Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru dan tenaga kependidikan memiliki peran langsung dalam proses belajar mengajar di dalam kelas sekaligus memiliki tanggung jawab yang berat dalam menyampaikan materi pelajaran yang telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pesantren. Tenaga kependidikan terlibat secara langsung utamanya dalam hal administrasi, namun juga memiliki tanggung jawab atas terintegrasinya kurikulum madrasah dan pesantren yang ada di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Serta keselarasan pemahaman terhadap kurikulum yang diintegrasikan oleh para masyarakat sesuai dengan tujuan pendidikan yang direncanakan oleh MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dan Pondok Pesantren Raudlatul Huda Adipala Cilacap

4. Komite Sekolah/Madrasah

Komite madrasah memiliki peran yang sangat krusial dalam memberikan saran, nasihat dan masukan kepada kepala madrasah dalam pengambilan keputusan yang sifatnya sangat penting agar kurikulum yang dirumuskan bisa terlaksana dengan efektif dan efisien, seperti pengambilan keputusan atas

kebijakan pendidikan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, program-program pelajaran yang inovatif, dan keterkaitan anggaran madrasah.

5. Pengurus Yayasan

Ketua yayasan maupun pengurus yayasan dalam lembaga pendidikan memiliki peran yang aktif dan komunikatif dalam menetapkan kebijakan-kebijakan serta memberikan dukungan dalam bentuk moril maupun materil serta beberapa fasilitas yang dibutuhkan dalam terlaksananya integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.

6. Peserta Didik dan Orang tua

Peserta didik dan orang tua tentu sangat memiliki peran yang esensial dalam mendukung proses terintegrasinya kurikulum madrasah dan kurikulum sekolah. Orang tua juga dapat memberikan masukan serta memantau perkembangan belajar peserta didik sampai mana terlaksananya integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Sigit Kriswanto menyampaikan mengenai proses pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam mengamati terlaksananya pengembangan kurikulum menggunakan beberapa langkah strategis. Materi-materi pelajaran agama yang diberikan di madrasah sebagai langkah yang kontinyu madrasah, diantaranya adalah sebagai berikut:¹³

1. Penentuan tujuan bersama

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan penyesuaian tujuan pendidikan antara madrasah dan pesantren untuk mencapai visi dan misi pendidikan yang holistik.

¹³ Wawancara dengan Sigit Kriswanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 2024

Sehingga peserta didik bisa belajar lebih efektif dan selalu dilibatkan dalam pengalaman siswa.

2. Pemetaan Materi Pelajaran

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap mengidentifikasi materi pelajaran dan menentukan cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

3. Pengembangan Model Kurikulum Terpadu

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap membuat model-model kurikulum yang diintegrasikan pada aspek-aspek dalam sistem pendidikan.

4. Pelaksanaan Program yang Terintegrasi

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menjalankan program pendidikan yang telah terintegrasi dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip dan tujuan kurikulum 13 dan kurikulum merdeka yang telah dikembangkan sebelumnya, termasuk pada mata pelajaran, metode dalam melaksanakan belajar mengajar dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

5. Evaluasi dan penyesuaian

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melaksanakan evaluasi secara sistematis dan berkala yang dilakukan untuk memperbaiki kurikulum dan melakukan penyesuaian. Serta memperbaiki tahap pengembangan kurikulum yang telah dilaksanakan agar menjadi lebih siap di masa mendatang.

Kurikulum lembaga pendidikan di seluruh Indonesia pada dasarnya adalah sama. Namun yang menjadi problema adalah ada lembaga pendidikan yang bisa menghasilkan *outcome* yang bermutu dan ada yang tidak. Ada juga lembaga pendidikan yang diminati masyarakat namun ada juga lembaga pendidikan yang tidak diminati oleh masyarakat. Perbedaan ini memiliki pengaruh terhadap peran

kepala lembaga pendidikan dalam *menghandle* kurikulum di lembaga pendidikannya tersebut.

Proses pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap seperti yang disampaikan oleh Fatchurohman menggunakan beberapa model sebagai berikut :¹⁴

1. *Subject Curriculum*

Pengintegrasian mata pelajaran terpisah adalah model integrasi kurikulum yang menyajikan seluruh bahan-bahan pelajaran kedalam berbagai macam mata pelajaran secara terpisah-pisah sehingga tidak saling berkaitan dengan jenis mata pelajaran lain yang ditujukan untuk saling mengenal kebudayaan dan pengetahuan umat manusia terdahulu agar generasi millenial maupun zillenial tidak kesulitan dalam mencari dan menemukan kembali yang dulunya sudah ada pada pendahulunya. Seperti dengan adanya penambahan mata pelajaran kitab kuning nahwu, shorof dan kitab fikih.

2. *Corelated Curriculum*

Pengintegrasian mata pelajaran yang digabungkan atau dikorelasikan adalah model integrasi kurikulum yang menunjukkan adanya keterkaitan antara satu mata pelajaran kurikulum madrasah dengan kurikulum mata pelajaran pesantren. Kemudian disusun untuk saling memperkuat mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain.

3. *Integrated Curriculum*

Pengintegrasian kurikulum terpadu adalah model integrasi kurikulum yang menyatukan mata pelajaran dari kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren menjadi utuh tanpa memberi batasan antara berbagai mata pelajaran yang lain sehingga saling

¹⁴ Wawancara dengan Fatchurrohman, S.Ag selaku Guru Al-Qur'an Hadits MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

terintegrasi dengan baik namun sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Suratno mengatakan mengenai proses pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren yang dilaksanakan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah berada dibawah naungan Yayasan BAKII (Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah) yang terletak di Desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap yang mana adalah salah satu pesantren besar di Cilacap. Sehingga hal tersebut yang mendorong dilakukanya integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Proses pengintegrasianya adalah pihak kepala madrasah beserta guru, tenaga kependidikan dan yayasan BAKII melakukan musyawarah untuk mengintegrasikan kurikulum tersebut. Kepala madrasah beserta tim pengembang menentukan mata pelajaran apa yang harus ditambahkan kedalam pengintegrasian kurikulum dan bagaimana cara pembagiannya, alokasi waktu dan penerapannya terhadap peserta didik. Kepala madrasah menerima masukan dari seluruh guru, tenaga kependidikan dan yayasan agar penerapan pengintegrasian kurikulum bisa berjalan lebih baik dan dapat mencetak generasi yang bermutu, berintelektual dan memiliki jiwa spiritual yang tinggi.¹⁵

Sigit Kriswanto mengatakan mengenai proses pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap didukung dari pembelajaran di dalam kelas yang dimulai dari pembiasaan berdo'a setiap pagi hari sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemudian MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menambahkan pembiasaan-pembiasaan dipagi hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai misalnya muroja'ah, hafalan fasholatan, hafalan surat-surat pendek, pujian asmaul husna

¹⁵ Wawancara dengan Suratno, S.Pd Selaku Guru Matematika MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

dan berdo'a bersama. Selain itu di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap juga melaksanakan pembiasaan sholat dhuha berjama'ah, sholat dhuhur berjama'ah setiap hari serta pembiasaan tahlil beserta istighosah yang dilaksanakan setiap akhir bulan dan diikuti seluruh peserta didik.¹⁶

Sugeng Riadi menyampaikan mengenai proses pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah menyerahkan seluruhnya kepada masing-masing guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan inovasi yang mereka jalankan masing-masing sesuai dengan kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka. Guru ditugaskan untuk membuat media pembelajaran agar saat proses belajar mengajar berlangsung lebih menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif dalam bertanya. Pada saat pembelajaran berlangsung guru bisa menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti menggunakan model *discovery learning* adalah model pembelajaran mengenai penemuan masalah yang diberikan kepada peserta didik oleh guru, selain itu guru juga menggunakan *model problem based learning* dimana guru melibatkan seluruh peserta didik untuk memecahkan suatu masalah menggunakan beberapa tahap, sehingga peserta didik mampu mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan memiliki keterampilan untuk mampu memecahkan masalah tersebut. Kemudian kepala madrasah menyediakan seluruh keperluan yang dibutuhkan oleh guru dan tenaga kependidikan pada proses belajar mengajar.¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Sigit Kriswanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 2024

¹⁷ Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

Sangad menyampaikan proses pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah dengan hal-hal sebagai berikut:¹⁸

1. Menentukan arah tujuan dari pengintegrasian kurikulum, serta mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi terkait materi pelajaran dari kurikulum madrasah yang bisa diintegrasikan kedalam kurikulum pesantren.
2. Melakukan identifikasi materi pembelajaran keagamaan seperti Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, bahasa Arab, dan Al-Qur'an Hadits yang diintegrasikan kedalam kurikulum pesantren seperti Jurumiyah, Amsilatut Tasrifiyah, Safinatun Najah, Hidayatussibyan.
3. Melakukan penyusunan dan pengembangan model kurikulum terpadu yang sesuai dengan kebutuhan terintegrasinya kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kurikulum yang diintegrasikan oleh MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap kemudian melihat apakah tujuannya sudah terpenuhi atau belum.
5. Dalam proses pengintegrasian kurikulum dalam pelaksanaannya yang berpartisipasi tidak hanya kepala madrasah, guru maupun tenaga kependidikan dan komite madrasah. Sebagai badan pendukung komite madrasah adalah mitra madrasah yang memiliki peran sentral dalam memantau keberhasilan pendidikan di madrasah. Komite madrasah juga selalu memberikan kebijakan dalam hal sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, serta komite madrasah juga memantau kondisi anggaran madrasah dan kinerja manajemen madrasah.

¹⁸ Wawancara dengan H. Sangad, Sm.Hk Selaku Ketua Komite MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Sabtu Tanggal 4 Mei 2024

Sugeng Riadi menyampaikan terkait pengembangan kurikulum madrasah melibatkan para pemangku kebijakan seperti partisipasi komite madrasah dalam pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah sebagai berikut¹⁹.

1. Komite madrasah penting untuk menetapkan standar mutu yang jelas dan terukur. Standar mutu ini mencakup berbagai aspek pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana, kualifikasi guru, partisipasi siswa, dan hasil belajar.
2. Komite madrasah perlu mengembangkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan tujuan pendidikan. yang mencakup berbagai aspek pendidikan, termasuk kurikulum, metode pengajaran, sarana dan prasarana, kualifikasi guru dan tenaga pendidikan, partisipasi siswa, dan hasil belajar.
3. Komite madrasah memperhatikan proses rekrutmen guru dan tindakan pendidikan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan.
4. Madrasah harus memperhatikan beberapa penggunaan metode pengajaran yang efektif, aktif dan inovatif dalam proses belajar mengajar di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, sehingga peserta didik lebih semangat belajar.
5. Komite madrasah penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan pengintegrasian kurikulum untuk mengetahui berhasil apa tidaknya suatu pengintegrasian kurikulum yang sedang di jalankan.
6. Komite madrasah dapat menjalin kolaborasi yang erat dengan orang tua atau wali murid dalam pengintegrasian kurikulum, dengan komitmen, kolaborasi, dan kerja sama yang baik antara semua pihak terkait, pelaksanaan integrasi kurikulum dapat berhasil sesuai dengan

¹⁹ Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

tujuan madrasah mampu memberikan dampak positif bagi seluruh komunitas pendidikan.

Sigit Kriswanto menyampaikan siapa saja yang bertanggung jawab dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap :²⁰

1. Kepala madrasah memiliki peran dan tanggung jawab begitu besar dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan memastikan mengenai pelaksanaan kurikulum yang terintegrasi sesuai dengan tujuan pendidikan. Karena kepala madrasah sebagai pemimpin visi dalam mengintegrasikan kurikulum, sebagai administrator, pengawas, koordinator, pengelola sumber daya, inovator, evaluator dan pendidik karakter.
2. Tim pengembang kurikulum terdiri dari guru, tenaga kependidikan, ahli pendidikan yang dibentuk oleh kepala madrasah secara khusus yang mengatur kurikulum madrasah dan aling bekerja sama untuk menentukan materi pelajaran, metode pengajaran dan menentukan penilaian.
3. Guru dan tenaga kependidikan adalah orang yang terlibat secara langsung dengan peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran.
4. Komite madrasah sebagai dewan pemberi masukan dan meberikan dukungan terhadap seluruh program yang dijalankan di madrasah.
5. Pengururs yayaan BAKII Welahan Wetan Adipala Cilacap memiliki peran dalam memberikan kebijakan integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, serta memberikan dukungan secara moril maupun finansial terhadap pelaksanaan integrasi kurikulum.
6. Peserta didik dan orang tua berperan aktif dalam upaya mendukung proses integrasim kurikulum, serta dapat memberikan saran maupun

²⁰ Wawancara dengan Sigit Kriswanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 2024

masukannya terhadap terselenggaranya integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

3. Pelaksanaan Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Manajemen kurikulum integrasi merupakan upaya menjelaskan seluruh komponen yang memadukan antara ilmu pendidikan umum dan ilmu pendidikan keagamaan, dalam mencapai tujuan pendidikan yang religius tanpa ada pemisahan terhadap dua ilmu tersebut. Kurikulum integrasi yang dimaksud adalah kurikulum yang memberikan penguatan terhadap tauhid (ilmu ketuhanan), dengan cara menggambarkan tentang ilmu pendidikan islam yang utuh dan bersifat integral.

Kurikulum pendidikan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dirancang untuk menghadapi berbagai tantangan seperti budaya etika, moral dan globalisasi. Permasalahan pendidikan saat ini adalah mengenai kurikulum yang dirancang untuk membentuk karakter peserta didik yang sempurna. Karena integrasi kurikulum menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menumbuhkan, mengembangkan potensi individu dalam menjadi manusia yang lebih berakhlak. Kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap memiliki fokus untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memiliki jiwa intelektual yang terintegrasi kedalam nilai-nilai keagamaan.

Sugeng Riadi menyampaikan mengenai pelaksanaan metode pembelajaran dalam integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah kepala madrasah melakukan monitoring terhadap seluruh guru apakah menggunakan metode pengajaran yang sudah disepakati bersama sesuai dengan tujuan pendidikan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Kemudian pembagian tugas mengajar, tugas pembina ekstrakurikuler, dan tugas bimbingan belajar dalam pelaksanaannya

guru melaksanakan rencana pembelajarannya sudah sesuai dengan Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kurikulum 13 dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran) untuk kurikulum merdeka serta menerapkan metode pembelajarannya sudah sesuai dengan prosedur atau belum. Lalu setelah pembelajaran selesai guru harus memberikan *reward* kepada seluruh peserta didik yang antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik agar saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan peserta didik merasa lebih diperhatikan, disayangi dan merasa lebih menyenangkan. Sedangkan bagi peserta didik yang tidak mau mendengarkan dan tidak saling menghormati harus diberikan *punishment* agar menjadi efek jera untuk peserta didik.²¹

Sangad menyampaikan terkait pelaksanaan integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap kepala madrasah mempunyai tanggung jawab penuh terhadap pengendalian proses pengintegrasian tersebut. Kepala madrasah mengendalikan proses pelaksanaan integrasi kurikulum terutama dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi sampai dengan tindak lanjut. Jika dalam pelaksanaannya kurikulum tidak dirancang secara teliti dan hati-hati maka kurikulum tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan dan akan menurunkan mutu dan kualitas layanan jasa pendidikan secara signifikan, sehingga diakibatkan pada jumlah penurunan peserta didik.²²

Sugeng Riadi menyampaikan pelaksanaan manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul

²¹ Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag Selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

²² Wawancara dengan H. Sangad, Sm.Hk Selaku Ketua Komite MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Sabtu Tanggal 4 Mei 2024

Huda Adipala Cilacap dengan melakukan beberapa langkah strategis dan kolaboratif untuk memastikan pendekatan yang efektif :²³

1. Penggabungan Elemen Pendidikan

Menggabungkan elemen pendidikan tradisional pesantren seperti mengaji kitab kuning seperti kitab Jurumiyah, Kitab Amsilatut Tasrifiyah, Kitab Safinatun Najah, Kitab Hidayatussibyan dengan diintegrasikan dengan kurikulum madrasah yang mencakup nilai-nilai keagamaan sehingga lebih *fresh* dan modern.

2. Penyusunan Kurikulum Terpadu

Menyusun kurikulum yang mencakup kurikulum Kementerian Pendidikan, Kurikulum Kementerian Agama, dan Kurikulum Pesantren dibuat menjadi kelas insentive dengan memadukan pembelajaran yang dikelola dalam satu manajemen strategik kurikulum yang terintegrasi antara kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.

3. Penyamaan Muatan Lokal

Menyamakan kedudukan muatan lokal mata pelajaran kepesantrenan dengan mata pelajaran umum lainnya pada kelas insentive, sehingga tercipta kesetaraan dan keterkaitan antara ilmu agama dan ilmu umum yang saling melengkapi.

4. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Fokus pada peningkatan mutu pembelajaran dengan cara meningkatkan mutu pembelajaran yang dirancang untuk mengintegrasikan kurikulum madrasah ke dalam kurikulum pesantren pada kelas insentive.

5. Koordinasi dan Kolaborasi

Melibatkan koordinasi antara pengurus yayasan, kepala madrasah, pejabat madrasah, guru, dan tenaga kependidikan

²³ Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag Selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

untuk merancang dan mengimplementasikan kurikulum integratif.

6. Pelatihan dan Pengembangan

Memberikan pelatihan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan pembaharuan metode pengajaran yang sesuai dengan kurikulum terintegrasi.

7. Evaluasi dan Penyesuaian

Melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kurikulum integratif dan membuat penyesuaian jika diperlukan untuk memastikan efektivitasnya di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

8. Pengawasan

Memastikan pengawasan terhadap seluruh guru dan tenaga pendidikan terhadap terlaksananya kurikulum integratif yang baik sesuai dengan manajemen dan mendapatkan dukungan dari semua *stake holder*, termasuk orang tua dan masyarakat.

9. Inovasi Pembelajaran

Mendorong inovasi dalam proses pembelajaran untuk membuat kurikulum lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik sehingga membuat peserta didik merasa nyaman dan menyenangkan saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

10. Kemitraan

Kemitraan Satuan Pendidikan dilaksanakan dalam upaya meningkatkan layanan kepada peserta didik dan mengatasi kelemahan serta kendala yang dialami oleh madrasah, sehingga bermitra dengan berbagai pihak seperti :

1) Dinas Kesehatan

Salah satu kerjasama yang dilakukan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dengan dengan sangat baik yang ada di tingkat kecamatan yaitu Puskesmas Kecamatan Adipala

dalam bidang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tujuan utama UKS MTs Raudlatul Huda Adipala yaitu meningkatkan kemampuan hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang sehat

2) Kepolisian Sektor (Polsek)

Kerjasama yang dilakukan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dengan Polsek Adipala yaitu mengenai penyampaian materi yang berkaitan dengan kenakalan remaja, hukum cara berlalu lintas dengan tertib dan baik, penggolongan narkoba dan penjelasan mengenai bahaya narkoba bagi diri sendiri dan lingkungan di setiap tahun ajaran baru pada saat kegiatan Matsama dan juga kerjasama penerapan patrol keamanan sekolah.

3) Pemerintah Desa

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan kerjasama dengan pemerintah desa Welahan Wetan terkait pemanfaatan sumber daya manusia secara mutualisme, sekolah memanfaatkan sumber daya manusia di masyarakat dan sebaliknya, masyarakat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sekolah

4) Usaha Kecil Mikro dan Menengah

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menjalin kerjasama dengan pelaku usaha kecil mikro dan menengah yang memasok kebutuhan kantin madrasah. Pelajar diharapkan mampu mempelajari sistem manajemen kantin sekolah. Hal tersebut sangat mendukung pembentukan keterampilan dan jiwa kewirausahaan para pelajar.

5) Takmir Mushola

MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap bekerjasama dengan takmir Musohola dan Masjid sekitar terutama

dalam melaksanakan praktik pada pembelajaran ibadah/keagamaan.

6) Komite madrasah

Komite MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap merupakan organisasi mandiri yang beranggotakan orangtua/wali murid, komunitas madrasah, ahli pendidikan serta tokoh masyarakat yang peduli akan Pendidikan.

Suratno menyampaikan untuk mewujudkan nilai-nilai intelektual dan keagamaan terhadap mata pelajaran yang diimplementasikan kedalam integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah :²⁴

1. Alqur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dipelajari tentang materi bacaan Al-Qur'an dan Al-Hadits beserta cara pendalamnya. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai upaya untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih memahami, mampu melaksanakan setiap hari dan mau mengamalkan isi dari kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dipelajari tentang pengetahuan, penghayatan serta keyakinan yang sesuai dengan tuntunan yang harus diimani oleh seorang muslim dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Fikih

Fikih adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dipelajari tentang cara memahami, mengenal dan

²⁴ Wawancara dengan Suratno, S.Pd selaku Guru Matematika MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

menghayati sesuatu yang berkenaan dengan Thoharoh (sesuci), Shalat, Puasa, Zakat, Haji dan mengenai masalah Mu'amalat (hubungan antar sesama manusia), Jinayat (Perbuatan yang dilarang).

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dipelajari tentang sejarah peradaban islam masa lampau dalam bentuk sosial, budaya, seni, ekonomi maupun politik dan kehidupan manusia.

5. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dipelajari tentang bahasa arab, bahasa agama islam, bahasa dunia islam, bahasa perdagangan, bahasa resmi antar bangsa, bahasa kebudayaan yang bisa memperluas pengetahuan kita dalam wawasan tentang dunia Arab.

6. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Al-Qur'an adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dipelajari tentang tajwid dan proses kegiatan pembelajaran tata cara membaca dan menulis Al-Qur'an. BTA menekankan pada pembelajaran berbasis literasi dengan mengangkat nilai luhur budaya lokal dan mengacu pada tema-tema yang sudah ditentukan dalam capaian pembelajaran. Dalam pembelajaran berbasis literasi ini pelajar diharapkan mampu untuk mengkreasikan ide/gagasan untuk memperoleh sebuah karya dalam bentuk tulisan

7. Materi Pembiasaan Keagamaan

Materi Pembiasaan Keagamaan adalah unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dipelajari tentang sebuah proses untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada seseorang yang dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Seperti mengadakan peringatan hari besar Islam,

Asmaul Husna di pagi hari, Pembiasaan Doa di Awal dan Akhir KBM, Menjaga Kebersihan Kelas dan Lingkungan, Menjaga Kerapian Berpakaian, Berbicara sopan setiap saat kepada setiap warga madrasah, Membiasakan mengucapkan salam kepada setiap warga madrasah yang baru ditemui, Membiasakan membuang sampah pada tempatnya, Kunjungan Kepada Teman yang sakit, Mengadakan Tak'ziah, sampai dengan memberi contoh memuji hasil karya yang baik

Sigit Kriswanto menyampaikan mengenai mata pelajaran yang diimplementasikan kedalam integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren yang dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melibatkan berbagai mata pelajaran yang mencakup aspek-aspek pendidikan agama dan pendidikan umum/muatan nasional seperti Pendidikan Agama Islam yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam serta Bahasa Arab. Kemudian diintegrasikan dengan muatan lokal dan pengembangan diri meliputi seni budaya, kemudian muatan lokal yang dapat mencakup Tahfidz, Tilawah, Seni Religi maupun muatan lokal Ke-NU-an (materi pemahaman teologis akidah Nahdlatul Ulama). Kurikulum muatan lokal ini bertujuan untuk peserta didik agar memiliki hal-hal sebagai berikut:²⁵

1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran ahlussunnah waljamaah NU, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial (nyata dan maya), pesantren, alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
2. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya ahlussunnah

²⁵ Wawancara dengan Sigit Kriswanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 2024

waljamaah NU dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata sesuai dengan ajaran Aswaja NU.

3. Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif, efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan ajaran ahlussunnah wal jamaah NU yang dipelajari di madrasah dan sumber lain.

Penguatan manajemen pendidikan merupakan aspek tentang bagaimana suatu lembaga pendidikan mampu mengelola dan memberdayakan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu hal yang diperlukan oleh lembaga pendidikan adalah mengelola manajemennya. Dimulai dari perencanaan yang matang, fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dan sumber daya manusia yang mendukung seperti guru dan tenaga kependidikan. Kemudian mengacu pada tingkat kepuasan *output* lulusan terhadap mutu pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan yang dijalankan.

Output adalah hasil aktivitas nyata yang mampu dicetak oleh lembaga pendidikan. Seperti yang disampaikan oleh Fatchurrohman diberlakukannya pengintegrasian kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, *output* yang diharapkan pada lulusan adalah :²⁶

1. Lulusan diharapkan memiliki jiwa yang berakhlakul karimah, cinta tanah air dan memiliki wawasan kebangsaan serta memiliki jiwa kemanusiaan.
2. Lulusan diharapkan cinta dengan ilmu pengetahuan memiliki daya juang yang tinggi dalam meningkatkan potensi diri
3. Lulusan diharapkan memiliki keterampilan sosial yang baik agar mampu membawa diri di tengah masyarakat.

²⁶ Wawancara dengan Fatchurrohman, S.Ag selaku Guru Al-Qur'an Hadits MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

4. Lulusan diharapkan memiliki pemahaman agama yang mendalam sehingga tidak mudah terindikasi dengan lingkungan yang kurang baik.
5. Lulusan diharapkan mempunyai *life skill* yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan.
6. Lulusan menjadi generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman sehingga menjadi percontohan yang baik ditengah masyarakat yang sudah mulai kebarat baratan.

Sigit Kriswanto menyampaikan tentang pengintegrasian kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, *output* yang diharapkan pada lulusan adalah :²⁷

1. Lulusan menjadi lebih memahami dan mampu mengimplementasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta memiliki akhlak yang mulia dan terpuji.
2. Lulusan memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, termasuk pemahaman terhadap Al-Quran, Hadits, fiqih, dan sejarah peradaban Islam.
3. Lulusan memiliki pemahaman agama yang mendalam, serta menjadi dan memberikan contoh yang baik dalam masyarakat.
4. Lulusan memiliki wawasan yang global dalam menghadapi permasalahan yang tengah terjadi di masyarakat.

Sugeng Riadi menyampaikan mengenai *output* yang diharapkan pada lulusan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah :

1. Lulusan diharapkan mempunyai kompetensi dan keahlian yang kuat baik dalam bidang akademik maupun keagamaan, sehingga mereka dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaplikasikanya dengan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

²⁷ Wawancara dengan Sigit Kriswanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 2024

2. Lulusan diharapkan mempunyai keterampilan sosial yang bersifat positif, sehingga bisa digunakan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat secara efektif dan penuh rasa hormat.
3. Integrasi kurikulum yang dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi keagamaan peserta didik khususnya dalam Pendidikan Agama Islam, sehingga para lulusannya mampu mengamalkan dengan baik ditengah-tengah masyarakat.
4. Lulusan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap memiliki moral dan beretika dalam kegiatan berkomunikasi dalam keseharian dengan masyarakat sekitar, sehingga mereka mampu menjadi individu yang berakhlakul karimah, mampu memberikan suri tauladan yang baik di tengah masyarakat serta memiliki perilaku yang positif terhadap MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap beserta bangsa dan negara Indonesia.

4. Evaluasi (*Controlling*) Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Proses penyesuaian kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren dalam lembaga pendidikan tentu banyak hal yang harus dihadapi, sehingga tidak mudah dilalui dan harus menggunakan beberapa tahapan. Sehingga dalam pelaksanaannya pasti terdapat kerikil atau hambatan dan kendala dalam mengintegrasikannya. hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sugeng Riadi kendala yang dihadapi dalam proses integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren adalah perbedaan pendapat antara guru keagamaan dan guru mata pelajaran umum dalam proses pembelajaran sehingga menjadi sebuah problem di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap yang harus segera diselesaikan. Namun untuk menyatukan atau menyelaraskan tentu tidak mudah karena menghadapi beberapa

karakter individu yang memiliki sifat berbeda-beda. Hal yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah melakukan rapat dan musyawarah terhadap visi, misi dan tujuan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap dalam melaksanakan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.²⁸

Sigit Kriswanto menyampaikan kendala yang dihadapi dalam proses integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah penggunaan waktu pembelajaran yang terbilang kurang panjang. Karena jika peserta didik hanya diberikan 3 jam pelajaran saja di setiap mata pelajaran keagamaan dirasa sangat kurang. Hal ini karena penyampaian materi pembelajaran memerlukan waktu yang cukup untuk bisa melaksanakan praktik agar peserta didik benar-benar memahami tentang materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru, seperti mata pelajaran Bahasa Arab, Fikih, Jurumiyah, Amsilatut Tasrifiyah, Safinatun Najah, Hidayatussibyan, AL-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam.²⁹

Suratno menyampaikan kendala yang dihadapi dalam proses integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah pembagian jadwal atau alokasi waktu yang masih perlu dibenahi. Terkadang mata pelajaran umum dan keagamaan jamnya masih bertabrakan karena gurunya memiliki *double job*. Sehingga mengakibatkan peserta didik tidak ada yang mendampingi ketika dikelas karena guru mata pelajaran umum mendapatkan tugas dari diknas maupu kemenag, begitu pun dengan guru keagamaan jam mencapai tujuan pembelajaran. Pekerjaan *double job* ini membuat pekerjaan menjadi tidak bisa berjalan sesuai dengan jadwal karena guru sering mengalami

²⁸ Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

²⁹ Wawancara dengan Sigit Kriswanto, S.Pd selaku Waka Kurikulum MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Jum'at Tanggal 3 Mei 2024

keterlambatan ketika mengajar dan akibat fatalnya adalah peserta didik menjadi terlambat mendapatkan materi pelajaran.³⁰

Dalam lingkungan lembaga pendidikan, pembelajaran di dalam kelas tentu salah satu aspek utama yang harus diperhatikan. Namun, dalam pelaksanaannya selalu mengalami problematika yang akhirnya membuat pelaksanaannya menjadi terhambat. Dengan adanya hal tersebut maka yang perlu dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah mengadakan evaluasi. Dengan melihat proses pelaksanaan sebagai acuan dalam melakukan pengontrolan apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaannya atau belum.

Evaluasi kurikulum adalah proses untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak. Evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh *feed back* dari kegiatan yang sudah dilaksanakan. *Controlling* perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan organisasi terlaksana atau tidak, *controlling* ini berfungsi sebagai pengontrol dan perbaikan pada saat situasi dibutuhkan.

Evaluasi kurikulum yang dimaksud oleh peneliti adalah penelitian yang sistematis dan memiliki manfaat untuk menilai rancangan, implementasi dan keefektifan terlaksananya suatu program. Evaluasi dilakukan oleh evaluator yaitu kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Seperti yang disampaikan oleh Sugeng Riadi mengenai kepala madrasah dalam pengintegrasian kurikulum madrasah dan pesantren MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap kepala madrasah sebagai berikut:³¹

1. Kepala madrasah melakukan evaluasi berdasarkan apa yang telah dikontrol dan diawasi yang pelaksanaannya berkolaborasi

³⁰ Wawancara dengan Suratno, S.Pd selaku Guru Matematika MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

³¹ Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

dengan waka kurikulum terutama terhadap arus modernisasi yang dikenal oleh masyarakat dengan sebutan era industri 4.0 untuk bisa menjawab tantangan zaman yang semakin serba canggih dengan *outcome* yang mampu bersaing dengan era industri.

2. Yayasan melakukan pertemuan rutin satu bulan sekali di pimpin oleh ketua yayasan beserta kepala madrasah untuk melakukan pembinaan sebagai wadah komunikasi untuk saling melakukan evaluasi antara kepala madrasah, yayasan, guru, tenaga kependidikan dan komite, sehingga proses evaluasi berjalan damai dan lancar. Selain itu madrasah memiliki tugas yang cukup berat untuk menyiapkan lulusan yang berkualitas dan dapat diterima pada sekolah favorit dan perguruan tinggi terbaik. Maka MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan evaluasi secara matang dan penuh ketelitian agar lulusan yang dihasilkan benar-benar berkualitas.

Sangat menyampaikan evaluasi pengintegrasian kurikulum madrasah dan pesantren MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap adalah kepala madrasah mengevaluasi secara individu terhadap seluruh guru dalam melaksanakan metode pembelajaran yang diintegrasikan sudah sesuai dengan metode pembelajaran yang direncanakan oleh madrasah atau belum. Namun jika pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak mendapatkan titik temu, maka kepala madrasah akan mengadakan rapat bersama dengan guru agar lebih terbuka di dalam satu ruangan.³²

Suratno juga menyampaikan bahwa dalam melakukan evaluasi yayasan juga ikut andil karena memiliki kebijakan yang krusial di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, yayasan juga ingin mengetahui kelemahan apa saja yang ada pada program yang

³² Wawancara dengan H. Sangad, Sm.Hk Selaku Ketua Komite MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Sabtu Tanggal 4 Mei 2024

dijalankan sudah berhasil dilaksanakan atau belum, sehingga yayasan dan kepala madrasah saling bersinergi dalam melakukan evaluasi terhadap pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren. Kemudian MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap³³

Fatchurrohman menyampaikan untuk melakukan evaluasi pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap guru tentu memiliki metode tersendiri, seperti :

1. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dalam integrasi kurikulum madrasah dan pesantren dilihat dari hasil belajar peserta didik apakah mereka mendapatkan nilai diatas 75% dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di gunakan sebagai acuan untuk menentukan pencapaian belajar peserta didik. Jika peserta didik sudah mendapatkan nilai diatas 75% maka peserta didik dinyatakan metode pembelajaran yang diajarkan berhasil sehingga peserta didik mendapatkan capaian belajar.
2. Peserta didik jika mendapatkan nilai di bawah 75% dari KKM maka bisa dikatakan metode pembelajaran yang diajarkan tidak berhasil. Sehingga perlu diadakan evaluasi untuk melihat bagaimana cara mengembangkan manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Evaluasi yang dilaksanakan adalah bentuk tanggung jawab penyelenggara pendidikan yaitu di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap terhadap orangtua peserta didik, satuan pendidikan serta masyarakat luas, agar mereka tetap memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap. Sehingga MTs Raudlatul Huda

³³ Wawancara dengan Suratno, S.Pd selaku Guru Matematika MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

Adipala Cilacap akan memperbaiki permasalahan yang tengah terjadi.³⁴

Setelah diadakanya evaluasi terhdap kendala yang sedang dihadapi tentunya MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melakukan tindak lanjut. Tindak lanjut adalah tindakan yang berfungsi untuk meningkatkan efektivitas terhdap program pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren yang dilakukan secara berkala. Sugeng Riadi menyampaikan tindak lanjut yang beliau lakukan adalah sebagai berikut:³⁵

1. Kepala madrasah melakukan duduk bersama dan *briefing* (memberikan penjelasan secara singkat) dilaksanakan satu minggu satu kali antara guru keagamaan dengan guru mata pelajaran umum.
2. Memberikan *reward* terhadap seluruh guru dan tenaga kependidikan yang memiliki loyalitas tinggi dalam menjalankan kinerjanya.
3. Melakukan wawancara secara mendalam kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan sehingga terjalin kedekatan dengan kepala madrasah, yang tujuannya agar seluruh guru dan tenaga kependidikan lebih meningkatkan kinerjanya.

Sangat menyampaikan tindak lanjut yang dilakukan komite mdrasah dalam integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap :³⁶

1. Melakukan peninjauan dan perbaikan terhadap materi pelajaran, metode pengajaran atau penilaian yang digunakan oleh madrasah.

³⁴ Wawancara dengan Fatchurrohman, S.Ag Selaku Guru Al-Qur'an Hadits MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Jum'at Tanggal 5 April 2024

³⁵ Wawancara dengan Sugeng Riadi, S.Ag Selaku Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada hari Rabu Tanggal 1 Mei 2024

³⁶ Wawancara dengan H. Sangad, Sm.Hk Selaku Ketua Komite MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap pada Sabtu Tanggal 4 Mei 2024

2. Memberikan pelatihan atau semacam workshop dan pengembangan profesional kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan.
3. Melakukan pembaharuan terhadap materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.
4. Memberikan pembinaan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mendalami nilai-nilai ajaran pendidikan Islam.
5. Meningkatkan sistem evaluasi yang digunakan untuk mengukur efektivitas integrasi kurikulum sehingga menjadi lebih akurat dan relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap berjalan saling beriringan antara mata pelajaran kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren. Adapaun mengenai kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap melibatkan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Raudlatul Huda Welahan Wetan Adipala Cilacap, Ketua Yayasan BAKII Pusat Kesugihan, Kepala Madrasah, Guru, Tenaga Kependidikan dan Ustadz-Ustadzah maupun pengurus pesantren, komite madrasah dan perwakilan wali murid, masyarakat, dan tokoh agama.
2. Pengorganisasian (*organizing*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap menggunakan beberapa langkah strategis yaitu :
 - 1) Melakukan penyelarasan tujuan pendidikan;
 - 2) Melakukan pemetaan materi pelajaran yang diintegrasikan;
 - 3) Melakukan pengembangan model kurikulum yang diintegrasikan;
 - 4) Menjalankan program pendidikan yang telah terintegrasi sesuai dengan prinsip-prinsip dan tujuan kurikulum;
 - 5) Melaksanakan evaluasi secara sistematis dan berkala untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan integrasi kurikulum.
3. Pelaksanaan (*actuating*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, dan yayasan melakukan monitoring terhadap seluruh guru dan tenaga kependidikan agar benar-benar melaksanakan metode pembelajaran sesuai dengan arahan dari pihak

yayasan yang telah direncanakan dan disepakati bersama-sama untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

4. Evaluasi (*controlling*) manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap kepala madrasah dan pihak yayasan mengevaluasi secara individu terhadap seluruh guru dalam melaksanakan metode pembelajaran yang diintegrasikan, sehingga kepala madrasah dan yayasan saling bersinergi dalam melakukan evaluasi terhadap pengintegrasian kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan implikasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan rekomendasi dan saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis
 - a) Diperlukan kajian dan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap
 - b) Diperlukan kajian lebih lanjut tentang keberagaman pengelolaan manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap sebagai bandingan dari penelitian ini untuk penelitian di sekolah lain.
 - c) Menanamkan niat dan motivasi tinggi di dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dengan penuh tanggung jawab karena hal ini dilakukan semata-mata untuk kemajuan madrasah dalam manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap, dan madrasah mampu menghasilkan *outcome* yang mampu membawa perubahan dalam dunia pendidikan dan berkontribusi di dalam masyarakat.

2. Saran Praktis

- a) Bagi MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.
- b) Bagi Pascasarjana IAINU Kebumen diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangsih dalam pengembangan keilmuwan yang berkembang dan terbarukan dalam pengintegrasian kurikulum.
- c) Bagi Kementrian Agama diharapkan penelitian ini menjadi dasar pengembangan manajemen integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap secara umum di lingkungannya agar lembaga pendidikan ini dijadikan sebagai rujukan pendidikan formal yang mampu melahirkan *outcome* yang berkualitas dan di terima di SMA/MA berkualitas dan di terima di perguruan tinggi terbaik dunia.
- d) Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini menjadi refrensi untuk penelitian berikutnya dalam mengungkap fenomena lain yang lebih baik, memperkaya hazanah keilmuwan mengenai integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, D. (2020). *Kurikulum Manajemen (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)*. Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama).
- Abror, D., & Rohmaniyah, N. (2023). *Model Integrasi Kurikulum Pesantren Inklusif: Mnedigdayakan Pesantren Dalam Memeberikan Misi Islam Rahmatan Lil 'Alamin*. Academia Publication.
- Ade Putri Wulandari. (2020). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum 2013 Di Smk Almunawwir Krapyak Yogyakarta. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *Ii*(1), 20–34.
- Aditama, R. A. (2023). *Pengantar Manajemen*. Deepublish.
- Ainul Khalim. (2018). Bentuk Kurikulum PAI Sebagai Integrasi Pesantren Ke Dalam Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *16*(1), 53–68.
- Alfarisi, S. (2020). Analisis Pengembangan Komponen Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Diniyah. *Rayah Al-Islam*, *4*(02), 347–367. <https://doi.org/10.37274/Rais.V4i02.346>
- Anwar, M. S., Huda, M., & Maghfiroh, R. (2022). Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Madrasah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Minhajut Thullab. *Jurnal Al Tarbawi Al Hadits Jurusan Pendidikan Agama Islam*, 9–17.
- Arifai, A. (2018). Pengembangan Kurikulum Pesantren, Madrasah Dan Sekolah. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, *3*(2), 13–20. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.27>
- Arifin, Z., & Zainuddin. (2022). Analisis Pendekatan Kajian Keislaman Pendidikan Tinggi Berbasis Pesantren (Studi Di Iai Al-Qodiri Berbasis Pondok Pesantren Al-Qodiri Di Kabupaten Jember). *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, *19*(3), 797–807.
- Aslamiah. (2020). Implementasi Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Pesantren (Studi Kasus Mts Bait Qur'any At Tafkir, Tangerang Selatan). *Tesis Pasca Sarjana Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Basyari, M. F. (2022). *Studi Komparatif Kurikulum Sekolah Yang Berafiliasi Ke Turki Dan Mesir Di Kabupaten Pati Dalam Perspektif Pendidikan Nasional*. 1–23.
- Bontong, A. T., Faizin, M., & Kusumaningrum, S. (2021). Analisis Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Sd Inpres 135 Hasik Jaya Kabupaten Sorsel. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *3*(2), 120–127. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1194>

- Elbandiansyah. (2023). *Pengantar Manajemen*. Deepublish (Grip Penerbitan CV Budi Utama).
- Fatmawati, E. (2015). *Profil Pesantren Mahasiswa Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*,. Lkis Printing Cemerlang Yogyakarta.
- Fauzi, I. (2019). Dialektika Elite Pesantren Dalam Pengembangan Kurikulum Lokal Madrasah Di Pesantren Nurul Islam 1 Dan Al-Qodiri 1 Jember. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 73–100. <https://doi.org/10.21274/taalum.2019.7.1.73-100>
- Fiantika, F. R. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Huda, S., & Adiyono, A. (2023). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren Di Era Digital. *Entinas: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 371–387. <https://entinas.joln.org/index.php/2023/article/view/41>
- Iswadi, Aslan, & Sunanti, S. (2022). Integration Of 2013 Curriculum And Boarding On Bookings In Al-Furqon Tebas Integrated Islamic Private Middle School. *Jurnal Studi Islam Lintas Negara*, 4(2), 69–76.
- Jamalia, Afif, H. S., & Mansyuri, A. (2021). Intergrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Madrasah Di Madrasah Aliyah Al-Machfudzoh Sidoarjo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 252–260. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2021.11.2.252-260>
- John Suprihanto. (2018). *Manajemen*. Gadjah Mada Univesity Press. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=5cdvdwaaqbaj&oi=fnd&pg=pr1&dq=manajemen+adalah&ots=rcafibdkfz&sig=9dei-8l_zlcc0aqhltp2ttoahlm&redir_esc=y#v=onepage&q=manajemen+adalah&f=false
- Khosiah, Hajrah, & Syafril. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas Di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(2), 141–149.
- Khotimah, A. K., & Dodi, L. (2022). Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Pesantren Di Mts Hidayatul Sholihin Kediri. *Jurnal Al-Makrifat*, 7(1), 144–169. <https://ejournal.alkhoziny.ac.id/index.php/qudwatuna/article/view/74>
- Lisdaleni. “Problematisasi Pendidikan Islam Di Pesantren Dan Madrasah Di Era Globalisasi.” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan* 2, no. 4 (2022): 200.
- Lalu Muhammad, N. W. (2018). *Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains*

Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam. Cv Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo.

- Lucia Maduningtias. (2022). Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 323–331. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>
- Marhumah, & Darim, A. (2023). Madrasah And Pesantren Integration Curriculum Management In Man 2 Pasuruan. *Josse: Journal Of Social Science And Economics*, 2(2), 105–122. <https://journal.istaz.ac.id/index.php/josse/article/view/1345%0ahttps://journal.istaz.ac.id/index.php/josse/article/download/1345/364>
- Mastur, A. (2022). Integrasi Kurikulum Di Pendidikan Diniyah Formal (Pdf) Wustho Al Fithrah Surabaya. *Tarbawi*, 10(2), 165–183. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v10i2.215>
- Meinura, E. D. (2022). Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ahmad Tafsir. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 413–422. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.259>
- Munif, M., Rozi, F., & Aminullah, M. (2021). Inovasi Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. *Manazhim Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 183–200. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i2.1286>
- Natsir, M. (2020). Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Analisis Terhadap Metode Dalam Kegiatan Pembelajaran Formal Dan Nonformal. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.20414/jpk.v16i1.1104>
- Nisa', F., & Anshori, I. (2021). Integrasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah Di Madrasah Ibtidiyah. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(1), 37–50. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i1.6746>
- Nurdiansyah, F. M., & Kholidya, C. F. (2022). Implementasi Kurikulum Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Assholach Kejeran Pasuruan. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 2(6), 1–11.
- Nurdiansyah, F., & Rugoyah, H. S. (2021). Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 159.
- Nurdin, A., & Munir, A. (2020). Formulasi Mutu Kurikulum Madrasah Unggulan Berbasis Pesantren Di Jember. *Journal Of Islamic Education Research*, 1(3), 201–214. <https://doi.org/10.35719/jier.v1i3.69>
- Pridayanti, Enok Anggi, Ani Nurani Andrasari, Yeni Dwi Kurino, Universitas

- Majalengka, Universitas Majalengka, and Universitas Majalengka. "Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter" 1, no. 1 (2022): 40–47.
- Rasyidi, M. (2019). Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 33. <https://doi.org/10.35931/Aq.V0i0.106>
- Rofiq, A. (2022). Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Kurikulum Madrasah Aliyah Di Ma Islamiyah Pondok Pesantren Attanwir Desa Talun Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Edu-Religia : Jurnal Keagamaan Dan Pembelajarannya*, 5(1), 89–97. <https://doi.org/10.52166/Edu-Religia.V5i1.2982>
- Rusdiana, & Elis Ratnawulan. (2022). *Manajemen Kurikulum Konsep, Prinsip Dan Aplikasinya Di Sekolah/Madrasah*. Arsad Press.
- Ruyatnasih, Y., & Megawati, L. (2018). *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi Dan Kasus*. Cv. Absolute Media Dan Putra Galuh Publisher.
- Saihu, M. (2019). Manajemen Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Subulussalam Kresek Tangerang. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(02), 105–116.
- Solehudin, Tambunan, A., & Karimah, U. (2022). Implementasi Integrasi Kurikulum Pda Proses Santri (Studi Kasus Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur ' An Takhassus Banyuwangi). *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Lppm Umj*, 2. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/15575/8206>
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 676.
- Sugiarto, F. (2021). Kurikulum Pendidikan Madrasah Di Pesantren Menjadi Salah Satu Alternatif Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kasus Pada Madrasah Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Nw, Desa Lembuak, Kec. Narmada, Kab. Lombok Barat, Ntb). *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan Pba*, 20(1), 65–81. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i1.2958>
- Sutrisno. (2020). Implementasi Manajemen Madrasah Unggul Berbasis Kurikulum. *Quality*, 8, 359–376.
- Suyudi, M., & Hidayati, F. (2021). Implementasi Kurikulum Di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Pondok Pesantren Tremas Pacitan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 65–75.
- Syaibani, K., & Zamroni, M. A. (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum Terpadu Di Madrasah Tsanawiyah. *The Joer: Journal Of Education Research*, 1(1), 26–35. <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/thejoer/index%0aimplementasi>
- Tajudin, T., & Muhajir, M. (2019). Inovasi Implementasi Kurikulum Nasional

- Dan Kurikulum Pondok Pesantren Modern Dalam Peningkatan Akhlak Santri. *Qathrunâ*, 6(2), 49. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v6i2.4152>
- Tarpan Suparman. (2020). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Cv. Sarnu Untung.
- Umami Inayati. (2022). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 Di Sd/Mi. *2st Icie: International Conference On Islamic Education*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Wati, F., Kabariah, S., & Adiyono. (2022). Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum. *Adiba: Journal Of Education*, 2(4), 627–635.
- Yuliharto, & Umiarso. (2021). *Manajemen Profetik Konstruksi Teoretis Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Sinar Grafika Offset. <https://classroom.google.com/c/ndy1ntg2otq4mde1/m/ndy1ntk5nzuznju1/details>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>
- Yusuf Baruta. (2021). *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah*. Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Sugeng Riadi, S.Pd Kepala Madrasah



Wawancara dengan Bapak Sigit Kriswanto, S.Pd Selaku Waka Kurikulum



Wawancara dengan Bapak Fatchurrohman, S.Ag Selaku Guru Al-Qur'an Hadits



Wawancara dengan Bapak Suratno, S.Pd Selaku Guru Matematika



Wawancara dengan Bapak H. Sangad, Selaku Ketua Komite Madrasah



Foto Kegiatan Taltahmur (Talaqqi, Tahsin, dan Muroja'ah) siswa-siswi MTs Raudlatul Huda Adipala



Foto kegiatan Taltahmur (Talaqqi, Tahsin, dan Muroja'ah) siswa-siswi MTs Raudlatul Huda Adipala



Foto kegiatan Taltahmur (Talaqqi, Tahsin, dan Muroja'ah) siswa-siswi MTs
Raudlatul Huda Adipala



Foto kegiatan Taltahmur (Talaqqi, Tahsin, dan Muroja'ah) siswa-siswi MTs Raudlatul Huda Adipala



Foto Kegiatan Ekstra Pramuka MTs Raudlatul Huda Adipala



Foto Kegiatan Ekstra Pramuka MTs Raudlatul Huda Adipala



Foto Kegiatan Belajar Mengajar MTs Raudlatul Huda Adipala



Foto Kegiatan Belajar Mengajar MTs Raudlatul Huda Adipala



Foto Kegiatan Belajar Mengajar MTs Raudlatul Huda Adipala



Foto kegiatan Upacara Bendera MTs Raudlatul Huda Adipala



Foto kegiatan Upacara Bendera MTs Raudlatul Huda Adipala



Kegiatan Rapat Guru MTs Raudlatul Huda Adipala



Kegiatan Rapat Guru MTs Raudlatul Huda Adipala



Rapat Wali Murid MTs Raudlatul Huda Adipala



Ruang Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala



Ruang Guru MTs Raudlatul Huda Adipala



Ruang Guru MTs Raudlatul Huda Adipala



Rang Tata Usaha MTs Raudlatul Huda Adipala



Laboratorium Komputer MTs Raudlatul Huda Adipala



Kamar Mandi MTs Raudlatul Huda Adipala

Lampiran 2 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
2. Keadaan fisik gedung MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
3. Keadaan fisik ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tata usaha.
4. Sarana fisik tempat ibadah dan Perpustakaan Sekolah.
5. Sarana dan prasarana fisik olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler.

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
3. Keadaan guru dan tenaga kependidikan MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.
4. Keadaan Gedung, sarana dan prasarana MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap.

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Sugeng Riadi, S.Ag

Jabatan : Kepala Madrasah

PERENCANAAN	1. Kapan sejarah berdirinya MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	2. Apa yang melatar belakangi MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap mengintegrasikan kurikulum madrasah dan kurikulum Pesantren ?
	3. Kapan perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	4. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	5. Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	6. Bagaimana langkah-langkah perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
PENGORGANISASIAN	7. Siapa yang bertanggung jawab dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap
	8. Bagaimana partisipasi komite dalam mengintegrasikan kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?

PELAKSANAAN	9. Bagaimana proses pengintegrasian kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	10. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran dalam integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren?
	11. Bagaimana manajemen integrasi kurikulum yang di terapkan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	12. Dengan diberlakukanya pengintegrasian kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ? output yang diharapkan pada lulusan apa ?
	13. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren?
EVALUASI	14. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren?
	15. Bagaimana evaluasi kepala madrasah dalam metode pembelajaran integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	16. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan ketika menghadapi suatu kendala agar integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren tetap berjalan?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Sigit Kriswanto, S.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

Perencanaan	1. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	2. Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	3. Kapan perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	4. Bagaimana langkah-langkah perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
pengorganisasian	5. Bagaimana proses pengintegrasian kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	6. Bagaimana partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam mengintegrasikan kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	7. Siapa yang bertanggung jawab dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	8. Apa peran dan tanggung jawab kepala madrasah dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
pelaksanaan	9. Menurut bapak apa keunggulan madrasah yang mengintegrasikan kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren ?
	10. Apakah ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	11. Apa metode-metode dari pesantren yang diintegrasikan ke kurikulum sekolah?
	12. Mata pelajaran apa sajakah yang diimplementasikan kedalam integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	13. Bagaimana manajemen integrasi kurikulum yang di terapkan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	14. Dengan diberlakukannya pengintegrasian kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren integrasi kurikulum

	di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ? <i>output</i> yang diharapkan pada lulusan apa ?
evaluasi	15. Bagaimana evaluasi metode pembelajaran dalam integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren?
	16. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren?
	17. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan ketika menghadapi suatu kendala agar integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren tetap berjalan?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : H. Sangad Anshori

Jabatan : Ketua Komite Madrasah

Indikator	Pertanyaan
Perencanaan	1. Apakah Komite terlibat dalam perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	2. Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	3. Kapan perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	4. Bagaimana langkah-langkah Komite dalam perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	5. Aspek apa yang digabungkan dalam integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren?
Pengorganisasian	6. Bagaimana proses pengintegrasian kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	7. Apakah komite juga bertanggung jawab dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	8. Apa peran dan tanggung jawab komite dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	9. Apa saja tugas dan tanggung jawab yang Komite dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda

	Adipala Kabupaten Cilacap ?
Pelaksanaan	10. Bagaimana manajemen integrasi kurikulum yang di terapkan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	11. Dengan diberlakukanya pengintegrasian kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap output yang diharapkan pada lulusan apa ?
	12. Apa saja peran komite dalam mengintegrasikan kurikulum integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	13. Apakah kepala madrasah mengendalikan proses pelaksanaan integrasi kurikulum integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	14. Apakah implementasi pengintegrasian kurikulum sudah sesuai dengan yang direncanakan ?
Evaluasi	15. Apakah komite juga ikut melaksanakan evaluasi pengintegrasian kurikulum ?
	16. Kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan ?
	17. Metode apa saja yang digunakan dalam evaluasi pengintegrasian kurikulum ?
	18. Apasaja bentuk tindak lanjut yang dilakukan komite dari hasil evaluasi pengintegrasian kurikulum ?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : H. Fatchurohman, S.Ag
Jabatan : Guru

Indikator	Pertanyaan
Perencanaan	1. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	2. Apa yang menjadi tujuan diberlakukannya integrasi kurikulum pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	3. Kapan perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	4. Bagaimana langkah-langkah perencanaan integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
Pengorganisasian	5. Bagaimana proses pengintegrasian kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	6. Bagaimana partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam mengintegrasikan kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	7. Siapa yang bertanggung jawab dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	8. Apa peran dan tanggung jawab kepala madrasah dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	9. Apakah ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengorganisasian integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
Pelaksanaan	10. Mata pelajaran apa sajakah yang diimplementasikan kedalam

Indikator	Pertanyaan
	integrasi kurikulum madrasah dan kurikulum pesantren dilakukan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	11. Bagaimana manajemen integrasi kurikulum yang di terapkan di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	12. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran dalam integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren?
	13. Dengan diberlakukanya pengintegrasian kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap, <i>output</i> yang diharapkan pada lulusan apa ?
	14. Apa saja peran kepala sekolah dalam mengintegrasikan kurikulum integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	15. Apakah kepala madrasah mengendalikan proses pelaksanaan integrasi kurikulum integrasi kurikulum di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap ?
	16. Apakah implementasi pengintegrasian kurikulum sudah sesuai dengan yang direncanakan ?
Evaluasi	17. Bagaimana evaluasi metode pembelajaran dalam integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren?
	18. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren?
	19. Apasaja bentuk tindak lanjut yang dilakukan kepala madrasah dari hasil evaluasi pengintegrasian kurikulum ?

Lampiran 5 SK Dosen Pembimbing



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
IAINU KEBUMEN**

AKREDITASI BAN-PT No: 1252/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2022
Jln. Tentara Pelajar No. 25 Kebumen Telp./ Fax. : (0287) 385902
Website/ Email : www.pasca-iainuebumen.ac.id/ pascaiainukbm@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA IAINU KEBUMEN

Nomor : In.11/PS-MPI/IAINU/SK/D/ 047 /2023

Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis perlu ditetapkan Dosen Pembimbing tesis.
b. Bahwa untuk penetapan Dosen Pembimbing tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 2009 tentang Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana
5. Panduan akademik Pascasarjana IAINU Kebumen.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat dan menetapkan Dosen

Nama	Keterangan
Dr.Sudadi, M.Pd.I	Pembimbing

Dalam penyusunan Tesis bagi Mahasiswa:

Nama : **TAUFIK UROKHMEN**
NIM : 2241083
Judul tesis : **MANAJEMEN INTEGRASI KURIKULUM MADRASAH DAN KURIKULUM PESANTREN DI MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

Pembimbing Tesis bertugas:

- Kedua : 1. Memberikan arahan tentang rumusan akhir usulan penelitian, sistematika, dan materi tesis.
2. Menelaah, memberikan rekomendasi teori dan prosedur penelitian yang akan digunakan.
3. Memberikan persetujuan naskah akhir tesis untuk diajukan ke sidang munaqasah tesis.
- Ketiga : Masa penulisan & pembimbingan tesis selama enam bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. (jika dalam waktu enam bulan tidak bisa menyelesaikan maka diberi tambahan waktu).
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku sesuai peraturan yang berlaku di Program Pascasarjana IAINU Kebumen.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kebumen
Tanggal : 5 November 2023
Direktur



Dr. Atim Rinawati, M.Pd

Tembusan:

- Yth. 1. Rektor IAINU Kebumen
2. Ketua Program Studi S2 MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
IAINU KEBUMEN**

AKREDITASI BAN-PT No: 1252/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2022
Jln. Tentara Pelajar No. 25 Kebumen Telp./ Fax. : (0287) 385902
Website/ Email : www.pasca-iainukebumen.ac.id/ pascaiaimukbm@gmail.com

Nomor : In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/ XI/196/2023

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin**

Kepada:

Yth. Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Berkaitan dengan Tugas Akhir/Tesis Mahasiswa Pascasarjana IAINU Kebumen, maka kami memohon kepada Kepala MTs Raudlatul Huda Adipala Cilacap berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama : Taufik Urokhman

NIM : 2241083

Judul penelitian : **"Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah Dan Kurikulum Pesantren Di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap"**

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, 11 November 2023

Direktur,



Dr.Atim Rinawati, M.Pd

Lampiran 7 Surat Jawaban Penelitian dari MTs Raudlatul Huda Adipala



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH
(Ya BAKII)

MTs RAUDLATUL HUDA ADIPALA

Jalan KH. Syarbini No. 139 Desa Welahan Wetan Kec. Adipala Kab. Cilacap

☎ 08122994399 Kode Pos 53271

NPSN : 20363350 - NSM : 121233010006

Web: mtsraudlatulhuda.sch.id - Email: mtsraudlatulhuda@yahoo.co.id

Nomor : Ybk.1271.03/MTs.RH/8.31/PP.00/68/XI/2023
Lampiran : -
Hal : **Ijin Tesis**

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
Magister Manajemen Pendidikan Islam
IAINU KEBUMEN
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, teriring do'a semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Selanjutnya terkait dengan surat saudara No : In.11/X.10/PS-MPI/IAINU/D/XI/196/2023 tentang Permohonan Ijin Riset Penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Taufik Urokhman

NIM : 2241083

Semester : 8 (Delapan)

Judul Penelitian: Manajemen Integrasi Kurikulum Madrasah dan Kurikulum Pesantren di MTs Raudlatul Huda Adipala Kabupaten Cilacap

Kami menyatakan tidak keberatan dan memperbolehkan kegiatan tersebut dilaksanakan di Madrasah kami.

Demikian Pemberian Izin ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Adipala, 20 November 2023
Kepala Madrasah



Sugeng Riadi, S.Ag.

NIP. 197410172007011021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- A . Identitas Diri
- Nama : TAUFIK UROKHMAN
Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 20 Desember 1977
NIP : 197712202005011002
Pangkat/Golongan : Penata, III/c
Alamat : KH. Syarbini 154, RT. 01 RW. 01 Welahan Wetan, Desa Welahan Wetan, Adipala Cilacap
- Nama Ayah : Muchamad Chasanudin
Nama Ibu : Sopiayah
Nama Anak :
1. Fairuz Adzkiya Rahman (20-07-2008)
2. Bassam Tsaqieburrohman (06-05-2012)
3. Fadhlurrohman Assyauqie (07-09-2016)
- B. Riwayat Pendidikan
- SD/MI : SD Negeri Welahan 02 (1985 - 1991)
SMP/MTS : MTs Raudlatul Huda Adipala (1991-1994)
SMA/MA : MAN I Cilacap (1994-1997)
D2 : D2-STAIN Purwokerto (2000 - 2002)
S1 : - S1-PAI IAIN Purwokerto (2006 - 2010)
- S1-PGMI IAIN Purwokerto (2012 - 2016)
- C. Riwayat Pekerjaan : Guru di MI YaBAKII Welahan Wetan
Kepala di MI YaBAKII Welahan Wetan
Guru di MI YaBAKII Welahan Wetan
- D. Riwayat Organisasi : Ketua PGRI Ranting Pendais
Pengurus PGRI Cabang Adipala
Wakil Ketua PC IPNU Cilacap
Ketua PGM Indonesia Cabang Adipala
Ketua LPMD Welahan Wetan
Sekretaris Ranting NU Welahan Wetan
Sekretaris Ta'mir Masjid Al Hidayah Welahan